

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KREDIT YANG DIBERIKAN
DAN KREDIT NON LANCAR TERHADAP LABA PADA
PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN
PERIODE 2009-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



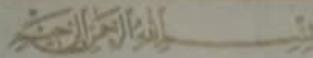
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : MUHAMMAD ARIEF JUANDA
NPM : 1505160098
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 07 Oktober 2019, pukul 14:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSEKAN

Nama : MUHAMMAD ARIEF JUANDA
NPM : 1505160098
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KREDIT YANG DIBERIKAN DAN KREDIT NON BANCAR TERHADAP LABA PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT PERIODE 2009-2018

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(YUDI SISWADI, SE, M.M)

Penguji II

(MUHAMMAD ARIEF, SE, M.M)

Pembimbing

(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terampil

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

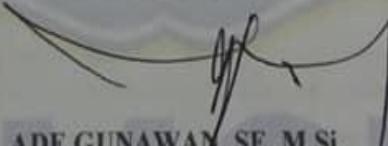
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD ARIEF JUANDA
N.P.M : 1505160098
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KREDIT YANG
DIBERIKAN DAN KREDIT NON LANCAR TERHADAP
LABA PADA PT. BANK SUMUT PERIODE 2009-2018

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

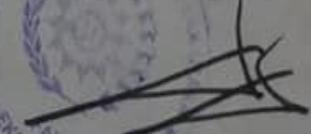

ADE GUNAWAN, SE, M.Si.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

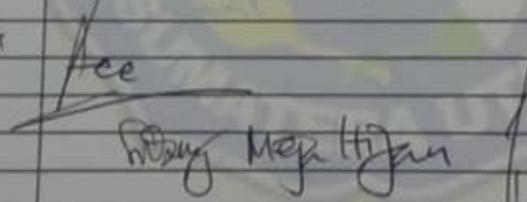

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan
20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

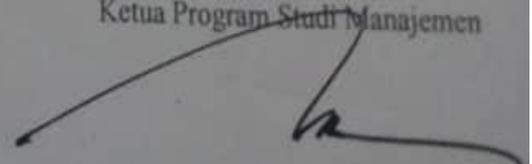
Nama Lengkap : MUHAMMAD ARIEF JUANDA
N.P.M : 1505160098
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KREDIT YANG
DIBERIKAN DAN KREDIT NON LANCAR TERHADAP LABA
PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
23 Sept	Bab IV menambahkan penjelasan pada penjelasan di pembahasan	/	
26 Sept	Bab IV menambahkan penjelasan di pembahasan	/	
27 Sept	Bab IV penjelasan di pembahasan	/	
30 Sept	Bab IV penjelasan kurang spesifik	/	
1 okt	Aee	/	
 Meza Hijran			

Pembimbing Skripsi


ADE GUNAWAN, SE, M.Si

Medan, September 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen


JASMAN SARIPUDDIN, SE, M.Si

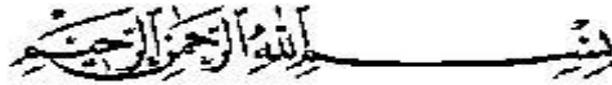
ABSTRAK

MUHAMMAD ARIEF JUANDA. NPM : 1505160098 Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba Pada PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN PERIODE 2009-2018. Skripsi 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif dan data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan periode 2009-2018. Data menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji F dan koefisien determinasi dengan Software SPSS 18. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Medan. Secara parsial Dana Pihak Ketiga mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap Laba, Kredit Yang Diberikan mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap Laba, dan Kredit Non Lancar mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap Laba.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, Kredit Non Lancar, Laba

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabrokatuh

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua. Proposal ini berjudul “ **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2009-2018**” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Djuarman (Alm) dan Sudaryati beserta keluarga saya yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada Penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus

terhadap Penulis, sehingga Penulis, sehingga termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan proposal ini.

2. Bapak Drs. Agussani, M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri SE, MM. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarippudin S.E., M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen, S.E, M.Si., selaku Sekretaris Profram Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ade Gunawan, S.E, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis demi selesainya proposal ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahaan.
9. Seluruh staff Biro Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam kelancaran segala urusan administrasi.

10. Pimpinan, dan Seluruh staff karyawan dan karyawan PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data sehingga terselesaikan proposal ini.

11. Kepada teman seperjuangan penulis yang telah banyak memberikan dukungan khususnya teman sekelas penulis di kelas B Manajemen Pagi, dan teman-teman penulis lainnya yaitu Ayu, Fahrizal, Opi, Dwika dan lain-lainnya semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kaki kita semua Aamiin

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya, Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabrokatuh

Medan, September 2019

Penulis

Muhammad Arief Juanda
NPM. 1505160098

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Uraian Teoritis.....	12
1. Bank.....	12
a. Pengertian Bank.....	12
b. Jenis-jenis bank.....	12
2. Laba.....	14
a. Pengertian Laba.....	14
b. Jenis-jenis Laba.....	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba.....	16
d. Indikator Pertumbuhan Laba.....	17
3. Dana Pihak Ketiga.....	17
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	17
b. Tujuan dan Manfaat Laba.....	18
c. Jenis-jenis Giro, Tabungan dan Deposito.....	18
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi DPK.....	19
e. Pengukuran Dana Pihak Ketiga.....	20
4. Kredit.....	20
a. Pengertian Kredit.....	20
b. Unsur-unsur Kredit.....	21
c. Jenis-jenis Kredit	22
d. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit.....	23
5. Kredit Non Lancar.....	25
a. Pengertian Kredit Non Lancar.....	25
b. Tujuan dan Manfaat NPL.....	25
c. Jenis-jenis Kredit dan Kredit Bermasalah.....	26
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi NPL.....	27
e. Alat Ukur Kredit Non Lancar.....	28
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34

A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional.....	34
1. Variabel Dependen.....	34
2. Variabel Independen.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian.....	36
D. Sumber dan Jenis Data.....	37
1. Sumber Data.....	37
2. Jenis Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Regresi Linier Berganda.....	38
2. Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Normalitas.....	39
b. Uji Multikolinearitas.....	39
c. Uji Heteroskedastisitas.....	40
3. Pengujian Hipotesis.....	40
a. Uji t (Parsial).....	41
b. Uji F (Simultan).....	42
4. Koefisien Determinasi.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....44

A. Hasil Penelitian.....	44
1. Gambaran Umum PT. Bank Sumut.....	44
2. Deskripsi Data.....	44
a. Dana Pihak Ketiga.....	45
b. Kredit Yang Diberikan.....	46
c. Kredit Non Lancar.....	46
d. Laba.....	47
B. Analisis Data.....	48
1. Uji Asumsi Klasik.....	49
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Multikolinearitas.....	51
c. Uji Heterokedastisitas.....	52
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	53
3. Pengujian Hipotesis.....	55
a. Uji -t.....	55
b. Uji F.....	59
4. Uji Determinasi.....	61
C. Pembahasan.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....68

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pertumbuhan Laba.....	2
Tabel I.2 Dana Pihak Ketiga.....	4
Tabel I.3 Kredit Yang Diberikan.....	6
Tabel I.4 Nilai Kredit Non Lancar.....	7
Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	36
Tabel IV.1 Dana Pihak Ketiga PT. Bank Sumut.....	45
Tabel IV.2 Kredit Yang Diberikan PT. Bank Sumut.....	46
Tabel IV.3 Kredit Non Lancar PT. Bank Sumut.....	47
Tabel IV.4 Pertumbuhan Laba PT. Bank Sumut.....	48
Tabel IV.5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	50
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Berganda.....	54
Tabel IV.8 Hasil Uji -t (Parsial).....	55
Tabel IV.9 Hasil Uji F (Simultan).....	60
Tabel IV.10 Hasil Uji Determinasi.....	61
Tabel IV.11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	2
Gambar III.1 Kriteria Penguji Hipotesis Uji -t.....	42
Gambar III.1 Kriteria Penguji Hipotesis Uji F.....	43
Gambar IV.1 Normal P-P Plot Residual.....	49
Gambar IV.2 Grafik Histogram.....	51
Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji -t.....	56
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji -t.....	57
Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji -t.....	58
Gambar IV.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian yang terus berkembang, sektor perbankan memiliki potensi dan peluang yang besar dalam peranannya mendorong pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Perbankan menjadi industri keuangan di dunia, khususnya di Indonesia tidak hanya dipengaruhi keadaan internal bank, akan tetapi dari luar perbankan (eksternal) juga memberi cukup besar.

Berdasarkan pasal 3 undang – undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, fungsi utama bank adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dari ketentuan tersebut dapat dilihat bahwa fungsi utama bank sebagai perantara pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus of found) dengan pihak yang kekurangan dan memerlukan dana.

Salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau profit. Menurut Gade (2005, hal.16) “laba yang diperoleh perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya”.

Profit perusahaan dapat didistribusikan untuk beberapa kegunaan, yaitu sebagai tambahan untuk modal yang sedang berjalan, sebagai dividen pemegang saham, sebagai dana cadangan dalam perusahaan ataupun diinvestasikan dalam pasar saham. Dalam memperoleh laba yang maksimal, upaya bank mengelola aset dan memegang kepercayaan nasabah berupa tanggung jawab atas kewajibannya sebagai lembaga yang sangat bergantung dari asas kepercayaan. Selain diukur dengan pendekatan pengelolaan aset upaya menghasilkan laba juga memperhatikan

aspek manajemen bank seperti mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki bank, pemasaran layanan produk yang laku, penyaluran kredit dan kas yang lancar, modal yang kuat, jumlah karyawan, jumlah kantor cabang dan evaluasi kinerja-kinerja yang dipasarkan kepada calon nasabah dalam bentuk produk. Penelitian terdahulu Gunawan & Wahyuni (2013) diperoleh bahwa adanya pengaruh asset terhadap pertumbuhan laba, meningkatnya asset perusahaan maka diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba.

Berikut ini adalah tabel Laba pada perusahaan PT.Bank Sumut Medan. Periode 2014 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel I.1 Pertumbuhan Laba
Periode (2009-2018) dalam jutaan

Periode	Laba	Pertumbuhan (%)
2009	330.975	
2010	404.297	22,15%
2011	426.209	5,4%
2012	421.776	(1,04)
2013	531.968	26,12%
2014	465.178	(12,55)
2015	464.935	(0,05%)
2016	584.500	25,72%
2017	630.011	7,79%
2018	502.643	(20,21%)
Rata-Rata	476.249	5,3%

Sumber : PT. Bank Sumut Medan, (2019)

Berdasarkan tabel I.1 diperoleh informasi bahwa PT. Bank Sumut Medan membukukan total laba bersih sebesar Rp.502.643 pada akhir 2018. Pertumbuhan Laba dari tahun 2009 sampai 2013 naik setiap tahunnya. Kenaikan pertumbuhan laba ditopang oleh pendapatan bunga dan non bunga serta pertumbuhan bisnis terutama pertumbuhan kredit sama fee based income, dari kenaikan laba tersebut bank mampu memberikan kredit secara keseluruhan kepada nasabah. Namun dibandingkan dari tahun sebelumnya, pertumbuhan tahun 2014 dan 2015 posisi

laba Bank Sumut mengalami penurunan 12.60% dari sebelumnya Rp.531.968 menjadi 465.178 dan 464.935. Dikarenakan penurunan laba disebabkan oleh penyusutan dari pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*) dan beban operasional lainnya yang meningkat. Pertumbuhan laba di tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan dan mengalami penurunan kembali di tahun 2018.

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah laba yang diterima Bank adalah jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun produk bank maka aset yang dimiliki oleh perusahaan pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank. Faktor lainnya adalah kredit yang diberikan bank, dimana semakin besar kredit yang diberikan bank maka margin keuntungan yang diterima pihak bank juga semakin besar, hal ini merupakan motivasi untuk bank agar mampu menjalankan kredit secara lancar dan terpercaya. Faktor terakhir yang mempengaruhi laba adalah modal yang dimiliki bank, dimana semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan bank, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran kredit dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan bank.

Dana pihak ketiga sangat penting bagi pihak bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank menghimpun dana dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari pihak lain, dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan, giro dan deposito serta sumber dana lainnya.

Menurut Ismail (2010, hal.43) “Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha”.

Penelitian terdahulu oleh Saputra, Cipta, & Yulianthini (2014) diperoleh bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Penelitian terdahulu Edo & Wiagustini (2014) diperoleh bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets pada perusahaan perbankan. Penelitian terdahulu Yana, Kirya, & Suwendra (2014) diperoleh dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba. Penelitian terdahulu Wirawan, Jufrizen, & Rambe (2018) diperoleh bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap return on assets.

Berikut ini adalah tabel Dana Pihak Ketiga pada perusahaan PT.Bank Sumut Medan. Periode 2014 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel I.2 Dana Pihak Ketiga
Periode (2009-2018) dalam jutaan

Periode	Dana Pihak Ketiga	Pertumbuhan (%)
2009	8.570.899	
2010	10.512.515	22,65%
2011	15.129.513	43,92%
2012	15.040.765	(0,59)
2013	15.943.043	6%
2014	18.939.491	18,79%
2015	19.453.213	2,71
2016	20.803.982	12,74%
2017	23.159.004	11,32%
2018	22.226.880	(4,02%)
Rata-Rata	16.877.930	11,35%

Sumber : PT. Bank Sumut Medan, (2019)

Berdasarkan tabel I.2 diperoleh informasi bahwa PT. Bank Sumut Medan memperoleh Dana Pihak Ketiga pada tahun 2018 sebesar Rp.22.226.880. Pada tahun 2009-2011 dan 2013-2017 Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan

dikarenakan konsumen rumah tangga cenderung mengalokasikan peningkatan pendapatannya untuk motif berjaga-jaga, sumber pendapatan tersebut dialokasikan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Namun pertumbuhan tahun 2012 dan 2018 posisi Dana Pihak Ketiga Bank Sumut mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya perpindahan dana nasabah ke instrumen investasi surat berharga dan pasar modal. Sebagian nasabah juga memilih masuk ke pasar saham di tengah momentum turunnya indeks harga saham gabungan (IHSG). Dampak yang ditimbulkan akibat penurunan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan.

Salah satu peranan bank adalah memberikan kredit kepada nasabahnya baik dalam bentuk kredit modal kerja maupun kredit investasi. Kredit merupakan salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama, sehingga pendapatan dari kredit yang berupa bunga merupakan sumber utama pendapatan bank. Namun, salah satu indikasi yang terkadang menjadi suatu masalah dalam perbankan, adalah bahwa tidak hanya sekedar menyalurkan kredit saja melainkan bagaimana kredit tersebut dapat kembali sesuai dengan jangka waktu dan imbalan bunga yang telah disepakati kedua belah pihak. Dalam hal ini debitur lebih diarahkan oleh bank untuk menjamin pengembalian kredit tepat waktu, sehingga meminimalisir kredit bermasalah. Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan, maka akan berdampak pada berkurangnya sebagian besar pendapatan.

Dalam pemberian kredit, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan apakah Bank juga mampu menyalurkan kredit kepada nasabah yang dana tersebut bersumber dari banyak pihak termasuk salah satunya adalah dana deposito (perorangan, perusahaan, ataupun lembaga yang menyimpan uang pada Bank

dalam bentuk deposito berjangka) yang akan di ambil pada waktu yang telah di sepakati serta kemampuan Bank dalam membayar hutang jangka pendek.

Menurut Ismail (2010, hal.93) Kredit adalah “Penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana.

Penelitian terdahulu Saputra et al. (2014) diperoleh Kredit Yang Diberikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian terdahulu Jufrizen, Gunawan, Radiman, & Sari (2019) diperoleh bahwa penyaluran kredit berpengaruh terhadap pendapatan.

Berikut ini adalah tabel Kredit Yang Diberikan pada perusahaan PT. Bank Sumut Medan. Periode 2014 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel I.3 Kredit Yang Diberikan
Periode (2009-2018) dalam jutaan

Periode	Kredit Yang Diberikan	Pertumbuhan (%)
2009	8.233.038	
2010	9.453.251	14,82%
2011	11.786.435	24,68%
2012	15.017.737	27,41%
2013	16.641.929	10,81%
2014	17.401.467	4,56%
2015	17.925.612	3,01%
2016	18.677.822	4,20%
2017	19.940.282	6,76%
2018	21.144.475	6,04%
Rata-rata	15.622.205	10,23%

Sumber : PT. Bank Sumut Medan, (2019)

Berdasarkan tabel I.3 diperoleh informasi bahwa PT. Bank Sumut Medan Kredit Yang Diberikan pada tahun 2018 sebesar Rp.21.144.475. Kredit Yang Diberikan dari tahun 2009-2018 mengalami kenaikan dikarenakan pertumbuhan portofolio kredit di sektor konstruksi, serta permintaan nasabah untuk menjalankan usaha dalam sektor produktif.

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia NO. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara Kredit Bermasalah terhadap total kredit. Sebuah Bank yang baik dapat ditandai dengan nilai NPL mengindikasikan bahwa banyak dana yang tertahan pada nasabah, karena dana tersebut seharusnya dapat digunakan untuk kegiatan operasional Bank.

Menurut Ismail (2010, hal.124) "*Non Performing Loan* (NPL) atau disebut juga kredit bermasalah adalah kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah".

Penelitian terdahulu oleh Fitriyani & Hetika (2016) diperoleh NPL berpengaruh negatif terhadap laba. Penelitian terdahulu oleh Yana et al. (2014) diperoleh NPL berpengaruh negatif terhadap laba Sedangkan Penelitian terdahulu Saputra et al. (2014) diperoleh NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berikut ini adalah tabel Kredit Non Lancar pada perusahaan PT. Bank Sumut Medan Periode 2014 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel I.4 Kredit Non Lancar
Periode (2014-2018) dalam jutaan

Periode	Kredit Non Lancar	Pertumbuhan (%)
2009	207.138	
2010	288.990	39,51%
2011	304.270	5,29%
2012	460.516	51,35%
2013	655.389	42,32%
2014	993.047	51,52%
2015	935.538	(5,79%)
2016	918.848	(1,78%)
2017	570.587	(37,90%)
2018	582.214	2,04%
Rata-rata	506.500	14,66%

Sumber : PT. Bank Sumut Medan, (2019)

Berdasarkan tabel I.4 diperoleh informasi bahwa PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Kredit Non Lancar pada tahun 2009 sebesar Rp.207.138 dan

naik tiap tahun nya sampai tahun 2014. Pertumbuhan tahun 2009-2014 Kredit Non Lancar Bank Sumut mengalami kenaikan dikarenakan perlambatan ekonomi dan harga komoditas serta usaha nasabah yang tidak berjalan lancar dan dampaknya nasabah kesulitan untuk membayar sesuai yang telah diperjanjikan tidak berjalan lancar.

Bank Indonesia telah menentukan untuk *Non Performing Loan* (NPL) maksimal sebesar 5%. Apabila Bank mampu menekan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dibawah 5% maka potensi tingkat resiko yang akan diperoleh akan semakin besar, karena Bank-Bank akan semakin menghemat uang yang diperlukan untuk membuat cadangan kerugian atas Kredit Bermasalah atau disebut juga Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Kredit yang gagal dibayar debitur akan menyebabkan dana Bank tidak kembali sehingga dana seharusnya dapat dipakai untuk memenuhi kewajiban Bank tertahan pada debitur yang bersangkutan sehingga Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga lainnya. Kredit macet dapat diusahakan *recovery* (pemulihan) dari jaminan yang diserahkan tapi karena jaminan tidak diikat, Bank tidak dapat melakukan eksekusi sehingga Bank tidak dapat memperoleh *recovery* ini disebut juga resiko opsional dikarenakan kesalahan dalam proses pemberian kredit. Bank harus memperhatikan beberapa hal yaitu ketika Bank memberikan pinjaman uang kepada nasabah, Bank tentu saja mengharapkan uangnya kembali. Karenanya untuk memperkecil resiko dalam pemberian kredit, Bank juga harus mempertimbangkan beberapa hal yang akan terkait dengan itikad baik dan kemampuan membayar oleh nasabah untuk melunasi kembali pinjaman beserta bunganya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2009-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi, antara lain :

1. Pertumbuhan Laba dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Pertumbuhan laba tahun 2017 mengalami kenaikan cukup signifikan dikarenakan kenaikan pertumbuhan laba didorong terjadinya pertumbuhan bisnis dan efisiensi di berbagai sektor sedangkan penurunan laba disebabkan beban operasional.
2. Nilai Kredit Yang Diberikan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2009 sampai dengan 2018 dengan nilai pertumbuhan sebesar 12,87% yang akan berdampak resiko pada besarnya pendapatan laba.
3. Kredit Non Lancar mengalami kenaikan pada tahun 2009-2014 dan tahun 2018 yang mengakibatkan penurunan pendapatan laba.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah yang menjadi fokus penulis dan dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Mengingat banyaknya faktor yang dapat digunakan, maka penelitian ini akan membatasi masalah pada penelitian ini yaitu Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2009-2018.

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah – masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2009-2018 ?
- b. Apakah Kredit Yang Diberikan berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2009-2018 ?
- c. Apakah Kredit Non Lancar berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2009-2018 ?
- d. Apakah Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, dan Kredit Non Lancar berpengaruh simultan terhadap laba pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2009-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank SUMUT Medan Kantor Pusat Periode 2009-2018 ?
- b. Untuk mengetahui Apakah Kredit Yang Diberikan berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank SUMUT Medan Kantor Pusat Periode 2009-2018 ?
- c. Untuk mengetahui Apakah Kredit Non Lancar berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2009-2018
- d. Untuk mengetahui Diantara Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar, Manakah yang berpengaruh dominan terhadap laba pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2009-2018 ?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, dan Kredit Non Lancar terhadap Laba pada perusahaan perbankan.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, dan Kredit Non Lancar terhadap Laba.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Bank

a. Pengertian Bank

Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, Menyebut kata bank setiap orang selalu mengaitkannya dengan uang sehingga selalu saja ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan bank selalu ada kaitannya dengan uang. Mengenai Bank pada dasarnya tidak berbeda satu sama lain, walaupun ada perbedaan hanya akan tampak pada tugas dan jenis usaha Bank tersebut.

Menurut undang-undang RI No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

Menurut Kasmir (2015, hal.12) “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana nya tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya.

b. Jenis-jenis bank

Ada beberapa jenis Bank yang diakui di Indonesia. Secara umum ada 2 jenis Bank yang dikenal di Indonesia yaitu, Bank Umum dan Bank Perkreditan

Rakyat (BPR). Untuk Bank Umum dibagi menjadi Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Milik Swasta Asing.

Menurut Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998, maka jenis perbankan terdiri dari dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kedua jenis Bank ini peranannya cukup penting dalam kehidupan sehari-hari. Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki perbedaan untuk lebih jelasnya berikut ini akan diuraikan sebagai berikut:

1) Bank Umum

Pengertian Bank Umum menurut Peraturan Bank Indonesia No.9/7/PBI/2007 adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam artian dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah. Bank umum sering disebut juga Bank komersial (*Commercial Bank*).

2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menurut undang-undang No.10 Tahun 1998 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum. Kegiatan BPR hanya meliputi kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana saja, bahkan dalam menghimpun dana BPR dilarang untuk menerima simpanan giro. Begitu pula

dengan hal jangkauan wilayah operasi, BPR hanya dibatasi dalam wilayah-wilayah tertentu saja

2. Laba

a. Pengertian Laba

Setiap perusahaan pasti menginginkan memperoleh laba yang maksimal atas usaha yang dikelolanya sehingga perusahaan dapat terus maju dan berkembang serta kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Soemarso (2010) “Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan.”

Menurut Themin (2012) “Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham.”

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa laba merupakan kinerja perusahaan yang diukur dari pengurangan antar pendapatan dan beban-beban perusahaan yang terjadi pada suatu periode tertentu.

Laba merupakan empat elemen utama yaitu pendapatan (revenue), beban (expense), keuntungan (gain), dan kerugian (loss). Definisi dari elemen-elemen laba tersebut sebagai berikut:

- 1) Pendapatan (revenue) adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha pertama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

- 2) Beban (expense) adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha pertama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
- 3) Keuntungan (gain) adalah peningkatan dalam ekuitas atau (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi. Kejadian dan dalam kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.
- 4) Kerugian (loss) adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi. Kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

b. Jenis-jenis Laba

Laba merupakan tujuan utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan menunjukkan bagaimana perusahaan menjalankan aktivitas dalam usahanya. Beberapa jenis laba yang dapat digunakan untuk pengukuran laba adalah sebagai berikut:

- 1) Laba kotor (*Gross Profit*) adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Laba kotor adalah angka yang penting. Apabila perusahaan tidak memperoleh hasil yang cukup dari penjualan barang atau jasa untuk menutup beban yang langsung

terkait dengan barang atau jasa tersebut, perusahaan tersebut tidak akan bertahan lama pada bisnis tersebut.

- 2) Laba operasi (*Operating Expenses*) adalah mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitas khusus dari bisnis tersebut, terlepas dari kebijakan pendanaan dan manajemen pajak penghasilan yang ditangani pada level pusat.
- 3) Laba sebelum pajak (*Profit Before Income Tax*) merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan sebelum pajak perseroan yaitu perolehan dari laba operasi dikurangi atau ditambah.
- 4) Laba bersih setelah pajak merupakan laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi laba perseroan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba

Menurut Angkoso (2006, hal.20) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Besarnya perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
- 2) Umur perusahaan. Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
- 3) Tingkat leverage. Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
- 4) Tingkat penjualan. Apabila tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
- 5) Perubahan laba masa lalu. Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang

d. Indikator Pertumbuhan Laba

Menurut Lubis (2009) indikator yang mempengaruhi pertumbuhan laba :

- 1) Pendapatan. Pendapatan merupakan kenaikan dalam modal dihasilkan dari penyerahan atas barang-barang atau penyewaan dari jasa dengan bisnis. Dalam jumlah, pendapatan adalah sebanding terhadap kas dan piutang yang di peroleh dalam kompensasi untuk barang-barang yang diserahkan atau jasa yang di sewa.
- 2) Biaya-Biaya. Biaya-biaya merupakan penurunan dalam modal yang disebabkan oleh operasi produksi pendapatan bisnis. Dalam jumlah, biaya adalah setara terhadap nilai dan barang-barang dan jasa yang digunakan atau yang di konsumsi dalam memperoleh pendapatan”.

Adapun indikator menurut Rahardjo (2009) :

$$\text{Laba} = \text{Laba Kotor} - (\text{Beban} - \text{beban}) + \text{pendapatan bunga} \\ - \text{pajak}$$

Keterangan :

Laba Kotor : Pendapatan dikurangi dengan harga pokok produksi

Beban-beban : Biaya yang dikeluarkan untuk operasional (beban iklan,dll)

Pendapatan bunga : pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana

Pajak : pungutan yang harus dibayar berdasarkan laba yang dihasilkan

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator dari laba

adalah pendapatan dikurangi biaya atau beban.

3. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Ismail (2010, hal.43) “Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha”.

Menurut Kasmir (2015, hal.53) “Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank”.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana terbesar bagi bank yang berasal dari masyarakat luas untuk membiayai aktivitas atau kegiatan bank sehari-hari serta usaha bank untuk melakukan aktivitas penyaluran kredit.

b. Tujuan dan Manfaat Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Kasmir (2015, hal.53) tujuan sumber dana bank adalah sebagai berikut :

- 1) Mendapatkan profit/ pendapatan yang maksimal bagi pemegang saham
- 2) Menyediakan aktiva lancar dan kas yang mencukupi
- 3) Menyediakan cadangan apabila kas tidak mencukupi
- 4) Memenuhi kebutuhan masyarakat untuk kredit

Menurut Kasmir (2015, hal.53) manfaat dari sumber dana pihak ketiga adalah :

- 1) Meminimumkan biaya bunga
- 2) Menjalin hubungan yang baik dengan pemilik dana
- 3) Pemeliharaan pergerakan sumber dana akibat kondisi ekonomi dan moneter
- 4) Mendapatkan fasilitas menarik seperti hadiah dan pelayanan yang memuaskan.

c. Jenis-jenis Giro, Tabungan dan Deposito

1) Jenis-jenis giro

Menurut Pandia (2012, hal.20) Giro adalah simpanan dana pihak ketiga baik dalam rupiah maupun valas yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Menurut Kasmir Kasmir (2015, hal.55) giro terdiri dari :

- a) Cek (Cheque)
- b) Bilyet Giro

- c) Sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

2) Jenis-jenis tabungan

Menurut Ismail (2010, hal.67) “Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati”.

Menurut Ismail (2010, hal.68) terdapat beberapa jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan ini hanya terletak dari pada fasilitas yang diberikan kepada si penabung yaitu sebagai berikut:

- a) Tabungan Bunga harian
- b) Tabungan Pendidikan
- c) Tabungan Autosave
- d) Tabungan Berhadiah
- e) Tabungan dengan Asuransi
- f) Dan berbagai jenis tabungan lainnya yang dikembangkan oleh bank umum devisa maupun bank nondevisa.

3) Jenis- jenis Deposito

Menurut Ismail (2010, hal.79) “Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut.

Menurut Kasmir (2015, hal.70) jenis jenis deposito adalah sebagai berikut:

- a) Deposito berjangka (DB) merupakan deposito yang diterbitkan dengan jenis jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito berjangka biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18 sampai dengan 24bulan.
- b) Sertifikat deposito; diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat serta dapat diperjualbelikan atau pindah-tanggankan kepada pihak lain.
- c) Deposito on call, merupakan deposito yang berjangka waktu minimal tujuh hari dan paling lama kurang dari satu bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya jumlahnya sebesar 50 juta rupiah.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga

Keberhasilan bank dalam menghimpun dana sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Soetanto (2013, hal.254) faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga yaitu :

- 1) Kepercayaan masyarakat pada bank, yang terlihat dari kinerja, integritas serta kredibilitas manajemen bank
- 2) Ekspektasi, yaitu perkiraan pendapatan yang akan diterima nasabah dibanding dengan alternatif investasi lainnya dengan tingkat risiko yang sama
- 3) Keamanan, yaitu jaminan oleh bank atas dana nasabah
- 4) Pelayanan yang cepat, akurat dan fleksibel
- 5) Ketepatan waktu pengembalian simpanan nasabah yang harus selalu tepat waktu

e. Pengukuran Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana bank yang dihimpun dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004 Dana Pihak Ketiga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

4. Kredit

a. Pengertian Kredit

Dalam bahasa lain kredit berasal dari kata “credere” yang artinya percaya. Dalam bahasa keseharian kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan di kemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian.

Menurut Undang-undang perbankan No.10 Tahun 1998, yaitu

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Ismail (2010, hal.93) Kredit adalah “Penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana.

Dalam pemberian kredit, unsur kepercayaan tidak terbatas pada penerima kredit, tetapi terjaganya kepercayaan akan kejujuran dan kemampuan dalam mengembalikan pinjaman itu tepat pada waktunya. Dengan kata lain seseorang atau perusahaan yang akan menentukan kredit harus mempunyai kredibilitas atau kelayakan seseorang untuk memperoleh kredit.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah pemberian penggunaan suatu uang kepada orang lain di waktu tertentu dengan jaminan atau bunga.

b. Unsur-unsur Kredit

Sebagaimana diketahui bahwa unsur esensial dari kredit Bank adalah kepercayaan dari Bank sebagai kreditor terhadap nasabah peminjam sebagai debitur. Kepercayaan tersebut timbul karena dipenuhinya segala ketentuan dan persyaratan untuk memperoleh kredit Bank oleh debitur antara lain: jelasnya tujuan peruntukan kredit, adanya benda jaminan atau agunan, dan lain-lain.

Makna dari kepercayaan tersebut adalah adanya keyakinan dari Bank sebagai kreditor bahwa Kredit Yang Diberikan akan sungguh-sungguh diterima kembali dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Menurut Kasmir (2015, hal.83) mengemukakan bahwa unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut.

- 1) Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang, atau jasa akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank karena sebelum dana dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah baik secara intern maupun ekstren.
- 2) Kesepakatan, yaitu unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- 3) Jangka waktu, yaitu setiap Kredit Yang Diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa

pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

- 4) Risiko, yaitu adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/maceet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risiko demikian pula sebaliknya.
- 5) Balas jasa, yaitu keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut. Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi dan komisi, serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan utama bank. Sedangkan bagi Bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

c. Jenis Jenis Kredit

Kredit merupakan suatu kepercayaan dari bank kepada nasabah bahwa kredit yang diberikan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian.

Menurut Kasmir (2015, hal.83) secara umum jenis-jenis kredit yang diberikan oleh bank dapat dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari segi kegunaan
 - a) Kredit investasi, misalnya membangun pabrik atau membeli mesin-mesin.
 - b) Kredit modal kerja, misalnya membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi.
- 2) Dilihat dari segi tujuan kredit
 - a) Kredit produktif, misalnya kredit untuk membangun pabrik akan menghasilkan barang.
 - b) Kredit konsumtif, misalnya kredit untuk perumahan, kredit mobil pribadi, kredit perabotan rumah tangga dan lainnya.
 - c) Kredit perdagangan, misalnya kredit ekspor dan impor.
- 3) Dilihat dari segi jangka waktu
 - a) Kredit jangka pendek, misalnya untuk peternakan yaitu kredit peternakan ayam atau jika pertanian yaitu kredit tanaman padi.
 - b) Kredit jangka menengah, misalnya kredit untuk pertanian seperti jeruk atau peternakan kambing.
 - c) Kredit jangka panjang, biasanya waktu pengembaliannya 3 sampai 5 tahun seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur.
- 4) Dilihat dari segi jaminan
 - a) Kredit dengan jaminan, biasanya berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.
 - b) Kredit tanpa jaminan, biasanya diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atas nama baik si calon debitur.

- 5) Dilihat dari sektor usaha
 - a) Kredit pertanian
 - b) Kredit peternakan
 - c) Kredit industry
 - d) Kredit pertambangan
 - e) Kredit perumsahan, dan lain-lain.

d. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Ketika mengajukan kredit, pengajuan ini tidak selalu diterima oleh Bank. Bank memiliki kriteria dalam menilai layak tidaknya seorang debitur untuk diberikan kredit. Kriteria yang harus dipenuhi oleh debitur ini terdiri dari 5 faktor.

Menurut Kasmir (2015, hal.101) menjelaskan dalam dunia keuangan dikenal dengan istilah 5C, yaitu :

- 1) *Character (Penilaian watak)*, Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini dapat mencerminkan dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat baik yang bersifat dari latar belakang pekerjaan maupun bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, *hobby* dan *social standing* nya. Ini semua merupakan ukuran kemauan dalam membayar.
- 2) *Capacity (Penilaian kemampuan)*, Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuan dalam menjalankan usahanya selama ini. Yang akan terlihat pada kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.
- 3) *Capital (Penilaian terhadap modal)*, Modal atau aset yang dimiliki oleh debitur juga dianggap penting dalam penilaian. Semakin banyak aset atau modal yang dimiliki oleh debitur maka semakin besar pula kesempatan debitur untuk mendapatkan pinjaman kredit. Modal dan aset misalnya adalah saldo tabungan, deposito, dan aset investasi lainnya.
- 4) *Collateral (Penilaian terhadap angunan)*, Jaminan yang diberikan oleh calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah Kredit Yang Diberikan. Jaminan juga harus diteliti kebenarannya / keabsahannya sehingga

jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

- 5) *Condition* (Penilaian terhadap prospek usaha debitur), Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai dengan sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang dijalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

Sementara itu, penilaian dengan metode 7P kredit adalah sebagai berikut:

- 1) *Personality* (Kepribadian), Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya di masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.
- 2) *Party* (Para pihak), Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.
- 3) *Purpose* (Tujuan), Yaitu mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja, investasi, konsumtif, produktif dan lain-lain.
- 4) *Prospect* (Kemungkinan), Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi akan tetapi juga nasabah.
- 5) *Payment* (Pembayaran), Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.
- 6) *Profitability* (Perolehan laba), Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.
- 7) *Protection* (Perlindungan), Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan

yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

Jadi berdasarkan teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisis kredit yang harus dipenuhi oleh debitur dapat dilakukan dengan 5C, yaitu : *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*. Serta dapat juga menggunakan metode analisis 7P, yakni : *Personality, Party, Perpose, Prospect, Profitability, dan Protection*

5. Kredit Non Lancar

a. Pengertian Kredit Non Lancar

Kredit bermasalah (*non performing loan*) dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan seperti penyimpangan yang dilakukan debitur maupun faktor ketidaksengajaan atau faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur seperti kondisi ekonomi yang buruk.

Menurut Ismail (2010, hal.124) “*Non Performing Loan (NPL)* atau disebut juga kredit bermasalah adalah kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah”.

Dalam prakteknya banyaknya jumlah Kredit Yang Diberikan juga harus memperhatikan kualitas kredit tersebut. Artinya semakin berkualitasnya Kredit Yang Diberikan akan memperkecil risiko terhadap kemungkinan kredit tersebut bermasalah. Dalam hal ini menyalurkan kredit perlu memperhatikan kualitas kredit.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Kredit Non Lancar yang disebut juga *Non Performing Loan (NPL)* merupakan rasio yang menunjukkan kredit bermasalah yang dihadapi suatu Bank. Jika semakin tinggi rasio NPL maka

kemungkinan suatu Bank dalam kondisi bermasalah semakin besar dan kemungkinan pencapaian laba semakin rendah.

b. Tujuan dan Manfaat *Non Performing Loan* (NPL)

Jika suatu kredit yang bermasalah tidak dikelola dengan baik maka pengaruhnya akan cukup besar terhadap tingkat laba yang akan diperoleh bank.

Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut. Adapun tujuan utama pemberian kredit antara lain :

- 1) Mencari keuntungan yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
- 2) Membantu usaha nasabah yaitu untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, agar dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
- 3) Membantu pemerintah yaitu bagi pemerintah semaksimal banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semaksimal baik, karena akan meningkatkan penerimaan pajak, membuka kesempatan kerja, meningkatkan jumlah barang dan jasa, serta menghemat dan meningkatkan devisa.

Manfaat pemberian kredit menurut Ismail (2010, hal.97) yaitu :

- 1) Kredit yang diberikan kepada bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bunga
- 2) Pendapatan bunga bank berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba
- 3) Pemberian kredit pada nasabah secara synergy akan memasarkan produk lain seperti produk dana dan jasa
- 4) Meningkatkan usaha nasabah

c. Jenis-jenis Kredit dan Kredit Bermasalah

Non Performing Loan merupakan perbandingan antara total kredit dan kredit bermasalah. Maka dari itu penulis akan menjelaskan jenis-jenis kredit dan kredit bermasalah.

1) Jenis-jenis kredit

Menurut Kasmir (2015, hal.85) jenis-jenis kredit terdiri dari:

- a) Berdasarkan kegunaan kredit, yaitu kredit konsumtif, kredit produktif, kredit perdagangan dan kredit working capital.
- b) Berdasarkan jangka waktu pemberian kredit, yaitu kredit jangka pendek, kredit jangka menengah dan kredit jangka panjang.
- c) Kredit dilihat dari sudut jaminannya, yaitu kredit tanpa jaminan dan kredit jaminan.

2) Jenis-jenis Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank.

Menurut Ismail (2010, hal.124) jenis kredit bermasalah yaitu sebagai berikut:

- a) Kredit kurang lancar, terjadi bila debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman pokok dan/ atau bunga antara 91 sampai dengan 180 hari.
- b) Kredit diragukan, terjadi dalam hal debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman pokok dan/ atau pembayaran bunga antara 181 hari sampai dengan 270 hari.
- c) Kredit macet, terjadi bila debitur tidak mampu membayar dengan melampaui 270 hari atau lebih.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan (NPL)

Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah suatu kondisi kredit, dimana ada penyimpangan atas yang disepakati dalam pembayaran kembali itu sehingga terjadi keterlambatan atau diperlukan tindakan yuridis. Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak

diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang berakibat pada penurunan pendapatan bank secara total .

Semakin tinggi potensi risiko suatu kredit semakin besar pula bobot risiko dalam suatu kredit bermasalah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) :

Menurut Ismail (2010, hal.125) beberapa faktor penyebab kredit bermasalah yang berasal dari intern bank dan ekstern bank antara lain :

- 1) Faktor Intern
 - a) Analisis yang dilakukan pejabat bank kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit.
 - b) Adanya kolusi antar pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan.
 - c) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis kredit dengan tepat.
 - d) Lemahnya system informasi kredit
- 2) Faktor Ekstern
 - a) Penurunan kegiatan ekonomi dan tingginya tingkat bunga kredit
 - b) Pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur
 - c) Kegagalan usaha debitur
 - d) Debitur mengalami musibah.

Sedangkan menurut Kasmir (2015, hal.120) kemacetan fasilitas kredit disebabkan oleh 2 faktor yaitu :

- 1) Dari pihak perbankan

Dalam hal ini pihak analisis kredit kurang teliti baik dalam mengecek kebenaran dan keaslian dokumen maupun salah dalam menghitung rasio-rasio yang ada. Akibatnya, apa yang seharusnya terjadi, tidak diprediksi sebelumnya
 - 2) Dana pihak nasabah

Kemacetan kredit yang disebabkan nasabah diakibatkan karena adanya unsur kesengajaan dan adanya unsure tidak sengaja.
- e. Alat Ukur Kredit Non Lancar**

Semakin tinggi nilai kredit non lancar semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba yang diperoleh oleh bank.

$$\text{Kredit Non Lancar} = \text{Total Kredit Bermasalah}$$

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan suatu topic penelitian yang akan dibahas. Kerangka ini dihadapkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variable yang diteliti. Untuk itu perlu di analisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap dependen.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba

Sebagai suatu lembaga keuangan, bank dapat menghimpun dana untuk kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk jangka waktu tertentu.

Dana pihak ketiga merupakan simpanan yang dimiliki bank dari masyarakat.

Menurut Undang-Undang perbankan No. 10 Tahun 1998 Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dana pihak ketiga tidak hanya mengendap/di simpan di bank, melainkan diinvestasikan oleh bank kemana saja yang dapat memberi keuntungan untuk bank. Keuntungan bank tersebut akan mempengaruhi laba yang diperoleh bank.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit pada perbankan. Bunga dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat akan menjadi pendapatan bagi bank. Jadi semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga maka akan semakin besar peluang bank untuk menyalurkan kreditnya.

Dari hasil penelitian terdahulu oleh Parenrengi & Hendratni (2018) diperoleh bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Penelitian terdahulu Salim (2017) diperoleh bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin besar jumlah dana pihak ketiga maka akan semakin besar pula laba yang diperoleh oleh bank. Karena dana pihak ketiga merupakan variabel yang sangat penting dalam mengukur laba pada suatu bank.

2. Pengaruh Kredit Yang Diberikan terhadap Laba

Kegiatan utama adalah menyalurkan dana, jadi jika pinjaman bank meningkat maka akan meningkatkan laba dalam perusahaan bagitupun sebaliknya jika tidak mampu menyalurkan kredit maka bank akan mengalami kerugian yang disebabkan beban biaya untuk penyimpanan dana tetap harus dibayar. Jika kredit yang disalurkan kepada masyarakat semakin besar maka pendapatan yang diterima bank akan meningkat dan akan mempengaruhi laba yang diterima bank.

Penelitian terdahulu Saputra, Cipta, & Yulianthini (2014) yang dilakukan oleh diperoleh bahwa kredit yang disalurkan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jufrizen, Gunawan, Radiman, & Sari (2019) diperoleh bahwa penyaluran kredit menurun maka pendapatan juga akan menurun.

Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang berpengaruh antara kredit yang diberikan terhadap laba. Semakin banyak kredit yang diberikan kepada nasabah semakin banyak pula laba yang dapat diperoleh

3. Pengaruh Kredit Non Lancar terhadap Laba

Tujuan utama bank adalah menyalurkan kredit kepada debitur yaitu debitur dapat mengembalikan seluruh pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Kredit merupakan salah satu kegiatan utama dari bank, bunga dari kegiatan kredit merupakan pemasukan utama dalam menghasilkan laba perbankan. Tetapi apabila kredit yang diberikan itu bermasalah dalam arti bisa dalam kategori kurang lancar, diragukan bahkan kredit yang macet itu juga akan mempengaruhi kinerja bank dan sangat berpengaruh terhadap laba yang diperoleh.

Menurut Ismail (2010, hal.125) “kredit bermasalah adalah kredit yang disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani”.

Teori yang menyatakan pengaruh antara Non Performing Loan (NPL) dan Profitabilitas (ROA). Menurut Ismail (2010, hal. 127) menjelaskan bahwa “Dampak kredit bermasalah adalah terjadinya penurunan laba. Penurunan laba tersebut diakibatkan adanya penurunan pendapatan bunga kredit.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edo & Wiagustini (2014) dalam penelitiannya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel NPL

terhadap ROA. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aini (2013) dalam penelitiannya terdapat pengaruh positif terhadap perubahan laba.

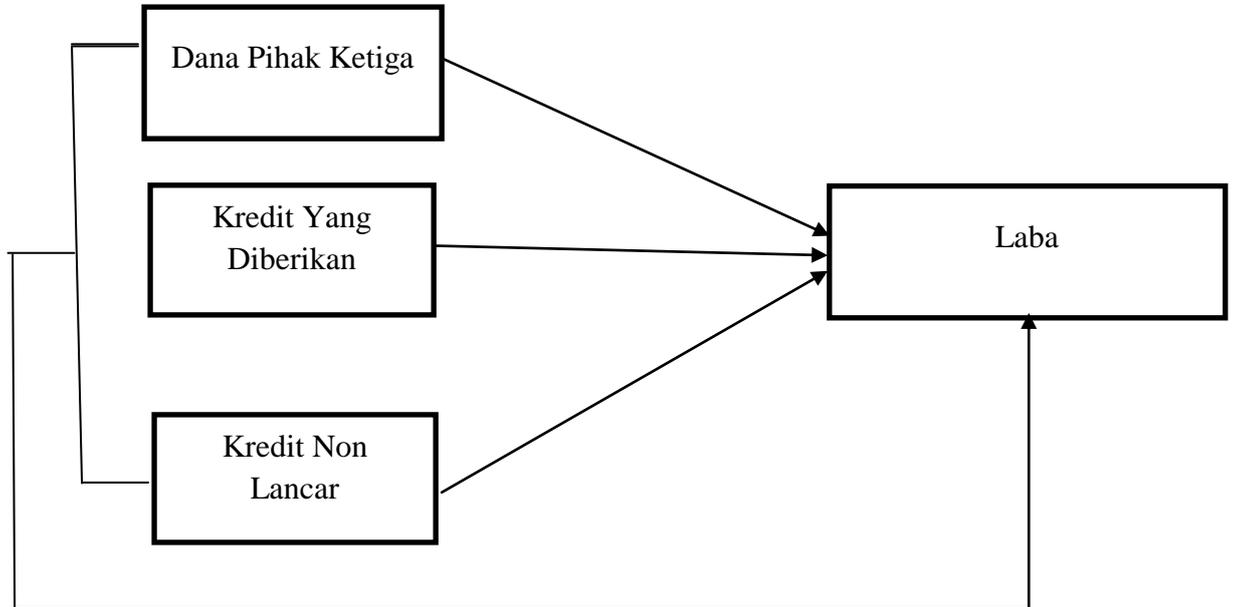
Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kredit bermasalah atau yang sering disebut dengan Non Performing Loan (NPL) mempunyai pengaruh terhadap laba bank yang diukur dengan analisis Return On Assets (ROA). Hal ini karena tingkat keuntungan sangat tergantung pada kelancaran kredit yang diberikan kepada masyarakat. Semakin tinggi NPL maka Laba yang dihasilkan semakin menurun.

4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba

Apabila nilai Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar mengalami peningkatan atau penurunan tentu akan berdampak terhadap Laba yang didapat oleh perusahaan, karena laba perusahaan tersebut akan dimanfaatkan untuk memenuhi kredit dan menurunkan kredit yang bermasalah sehingga akan menurunkan nilai Laba yang akan diperoleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Saputra et al. (2014) yang mengatakan bahwa Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Laba. Dan hasil penelitian Rianawati & Taufik (2018) menunjukkan Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Disalurkan dan Kredit Non Lancar secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori, belum menggunakan fakta. Oleh karena itu, setiap penelitian yang dilakukan memiliki suatu hipotesis atau jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka peneliti berasumsi mengambil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Laba.
2. Ada pengaruh Kredit Yang Diberikan terhadap Laba.
3. Ada pengaruh Kredit Non Lancar terhadap Laba.

4. Ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Kredit Yang Diberikan, dan Kredit Non Lancar terhadap Laba.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang diperoleh melalui studi dokumentasi berupa laporan keuangan yang tersedia (publikasi).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014, hal.22)“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas”. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu Laba. Laba atau disebut juga dengan profit adalah pengembalian modal yang diperoleh oleh perusahaan.

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel stimulasi atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Menurut Juliandi et al. (2014, hal.23) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat”.

a. Dana Pihak Ketiga

Menurut Ismail (2010, hal.43) “Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha”.

Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga diantara lain simpanan giro (*demand deposit*), tabungan (*saving*) dan deposito (*time deposit*).

Pengukuran DPK dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004

b. Kredit Yang Diberikan

Menurut Ismail (2010, hal.93) Kredit adalah “Penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Termasuk kredit yang diberikan adalah kredit dalam kerangka pembiayaan bersama atau kredit dalam proses penyelamatan.

c. Kredit Non Lancar

Kredit Non Lancar adalah kredit yang telah mengalami kesulitan melakukan angsuran dan pelunasan sesuai dengan ketentuan / perjanjian yang dilakukan pada awal pengajuan, hal ini bisa disebabkan oleh unsur kesengajaan dari debitur atau karena adanya sebuah kejadian di luar perkiraan awal yang pada

akhirnya menyebabkan debitur tidak mampu untuk melakukan kewajibannya sesuai dengan kesepakatan awal.

Menurut Kasmir (2015, hal.118) “Secara umum bank menggolongkan kredit macet ke dalam tiga kelompok, yakni Kredit Kurang Lancar, Kredit Diragukan dan Kredit Macet”.

Kredit Non Lancar dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kredit\ Non\ Lancar = Total\ Kredit\ Bermasalah$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dari penelitian ini adalah PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan JL. Imam Bonjol No.18 Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari Juni 2019 sampai dengan Oktober 2019

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																					
		Jun '19				Jul '19				Agu '19				Sept '19				Okt '19					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Riset Awal	■	■																				
2	Pengajuan Judul			■	■	■	■																
3	Pembuatan Proposal					■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal											■	■	■	■								
5	Riset													■	■	■	■						
6	Pengumpulan Data															■	■	■	■				
7	Pengolahan Data																	■	■	■	■		
8	Penulisan Skripsi																			■	■	■	■

Analisis dengan cara menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik suatu kesimpulan dari pengujian data tersebut.

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Jika hanya terdapat satu buah variabel independen dan satu buah variabel dependen regresi yang digunakan adalah regresi sederhana. Menurut Juliandi et al. (2014, hal.153)“Jika terdapat lebih dari satu variabel independen dan hanya ada satu buah variabel dependen regresi yang digunakan adalah regresi berganda”. Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen maka regresi yang digunakan adalah regresi linear berganda .

Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \varepsilon$$

Sugiyono (2017, hal.192)

Keterangan :

Y = Laba

α = Nilai Y bila $X_1, X_2, X_3 = 0$

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Angka arah koefisien regresi

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = Kredit Yang Diberikan

X_3 = Kredit Non Lancar

ε = Error

2. Uji Asumsi Klasik

Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi linear berganda dan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Adapun kriteria-kriteria dalam uji asumsi klasik yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi et al. (2014, hal.160)“Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak”.

Cara lain menguji normalitas data adalah dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen atau pun keduanya.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Menurut Juliandi et al. (2014, hal.161) “Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $>\alpha,05$)”.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal.61) “Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*).

Menurut Juliandi et al. (2014, hal.161) “Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel. Cara yang digunakan untuk menilai nilai VIF dengan melihat nilai factor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*) yang tidak melebihi 4 atau 5”.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal.63) “Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independent dalam model”.

Menurut Juliandi et al. (2014, hal.161)“Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam penelitian, terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Jika varian yang diamati berubah dari satu pengamatan dengan pengamatan lain, kondisi data disebut heteroskedastisitas”.

Menurut Juliandi et al. (2014, hal.162) Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Menurut Juliandi et al. (2014, hal.122)“Pengujian hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen (bebas) secara individual yang mempunyai pengaruh atau tidak dengan variabel dependen (terikat). Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka nilai yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah “nilai t”. Menurut Sugiyono (2017, hal.184) untuk menguji hubungan signifikan digunakan rumus uji statistik t, sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai sekarang

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

1) Bentuk Pengujian

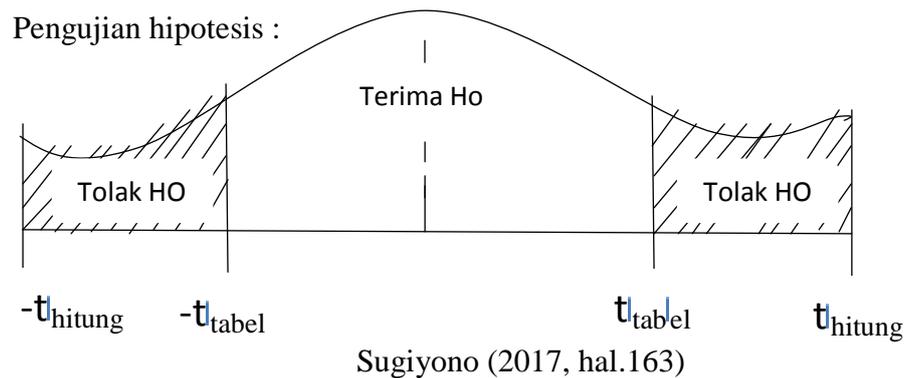
$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a : \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Menurut Sugiyono (2017, hal.163) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-3$

H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar III.1 Kriteria pengujian hipotesis Uji t

b. Uji F (Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017, hal.192) rumusnya sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h : nilai F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

R : koefisien korelasi berganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

1) Bentuk Pengujian

$H_0 : \mu = 0$ tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0 : \mu \neq 0$ ada pengaruh antara yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

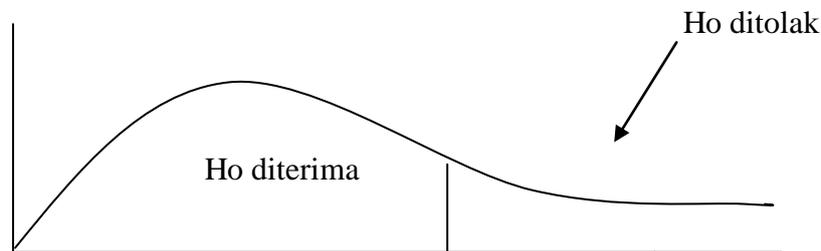
2) Menurut Sugiyono (2017, hal.180) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% uji dua pihak dan $dk = n-k-1$.

Pengujian hipotesis :



Sugiyono (2017, hal.180)

Gambar III.2 kriteria pengujian hipotesis Uji F

4. Koefisien Determinasi

Uji Determinasi (R-Square) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal.51) R^2 pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independent, dimana semakin banyak variabel independent yang terlibat, maka nilai R^2 akan semakin besar, karena itu digunakan R^2 *adjusted* pada analisis regresi linier berganda, dan digunakan R^2 pada analisis regresi linier sederhana.

Determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Bank Sumut

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) didirikan pada tanggal 04 November 1961 dalam bentuk perseroan terbatas dan diubah menjadi Bank Umum Milik Daerah (BUMD) berdasarkan UU No.13 Tahun 1962. PT. Bank Sumut merupakan salah satu alat/kelengkapan otonomi daerah dibidang perbankan, PT. Bank Sumut mempunyai fungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah atau melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum sesuai dengan maksud UU No.7 Tahun 1992 yang telah diubah menjadi UU NO.10 Tahun 1998.

2. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan periode 2009-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan, dan Kredit Non Lancar terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui laporan keuangan yang tercatat pada website PT.

Bank

Sumut.

a. Dana Pihak Ketiga

Menurut Ismail (2010, hal.43) “Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha”.

Berikut ini data nilai Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Sumut Medan tahun 2009-2018 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel IV.1
Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Sumut Medan
Periode 2014-2018

Periode	Dana Pihak Ketiga	Pertumbuhan (%)
2009	8.570.899	
2010	10.512.515	22,65%
2011	15.129.513	43,92%
2012	15.040.765	(0,59)
2013	15.943.043	6%
2014	18.939.491	18,79%
2015	19.453.213	(2,56%)
2016	20.803.982	12,74%
2017	23.159.004	11,32%
2018	22.226.880	(4,02%)
Rata-Rata	16.877.930	10,82%

Sumber : PT. Bank Sumut Medan, (2019)

Berdasarkan tabel IV.1 diperoleh informasi bahwa PT. Bank Sumut Medan memperoleh Dana Pihak Ketiga pada tahun 2018 sebesar Rp.22.226.880. Pada tahun 2009-2011 dan 2013-2017 Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan dikarenakan konsumen rumah tangga cenderung mengalokasikan peningkatan pendapatannya untuk motif berjaga-jaga, sumber pendapatan tersebut dialokasikan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Namun pertumbuhan tahun 2012 dan 2018 posisi Dana Pihak Ketiga Bank Sumut mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya perpindahan dana nasabah ke instrumen investasi surat berharga dan pasar modal. Sebagian nasabah juga memilih masuk ke pasar saham di tengah momentum turun nya indeks harga saham gabungan

(IHSG). Dampak yang ditimbulkan akibat penurunan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan.

b. Kredit Yang Diberikan

Menurut Ismail (2010, hal.93) Kredit adalah “Penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana.

Berikut ini data nilai Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Sumut Medan tahun 2009-2018 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel IV.2
Kredit Yang Diberikan pada PT. Bank Sumut Medan
Periode 2009-2018

Periode	Kredit Yang Diberikan	Pertumbuhan (%)
2009	8.233.038	
2010	9.453.251	14,82%
2011	11.786.435	24,68%
2012	15.017.737	27,41%
2013	16.641.929	10,81%
2014	17.401.467	4,56%
2015	17.925.612	3,01%
2016	18.677.822	4,20%
2017	19.940.282	6,76%
2018	21.144.475	6,04%
Rata-rata	15.622.205	10,23%

Sumber : PT. Bank Sumut Medan, (2019)

Berdasarkan tabel IV.2 diperoleh informasi bahwa PT. Bank Sumut Medan Kredit Yang Diberikan pada tahun 2018 sebesar Rp.21.144.475. Kredit Yang Diberikan dari tahun 2009-2018 mengalami kenaikan dikarenakan pertumbuhan portofolio kredit di sektor konstruksi, serta permintaan nasabah untuk menjalankan usaha dalam sektor produktif.

c. Kredit Non Lancar

Menurut Ismail (2010, hal.124) “*Non Performing Loan* (NPL) atau disebut juga kredit bermasalah adalah kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah

tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah”.

Berikut ini data nilai Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Sumut Medan tahun 2009-2018 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel IV.3
Kredit Non Lancar pada PT. Bank Sumut Medan
Periode 2009-2018

Periode	Kredit Non Lancar	Pertumbuhan (%)
2009	207.138	
2010	288.990	39,51%
2011	304.270	5,29%
2012	460.516	51,35%
2013	655.389	42,32%
2014	993.047	51,52%
2015	935.538	(5,79%)
2016	918.848	(1,78%)
2017	570.587	(37,90%)
2018	582.214	2,04%
Rata-rata	506.500	14,66%

Sumber : PT. Bank Sumut Medan, (2019)

Berdasarkan tabel IV.3 diperoleh informasi bahwa PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Kredit Non Lancar pada tahun 2009 sebesar Rp.207.138 dan naik tiap tahun nya sampai tahun 2014. Pertumbuhan tahun 2009-2014 Kredit Non Lancar Bank Sumut mengalami kenaikan dikarenakan perlambatan ekonomi dan harga komoditas serta usaha nasabah yang tidak berjalan lancar dan dampaknya nasabah kesulitan untuk membayar sesuai yang telah diperjanjikan tidak berjalan lancar.

d. Laba

Menurut Gade (2005, hal.16) “laba yang diperoleh perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya”.

Berikut ini data nilai Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Sumut Medan tahun 2009-2018 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel IV.4
Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Sumut Medan
Periode 2009-2018

Periode	Labanya	Pertumbuhan (%)
2009	330.975	
2010	404.297	22,15%
2011	426.209	5,4%
2012	421.776	(1,04)
2013	531.968	26,12%
2014	465.178	(12,55)
2015	464.935	(0,05%)
2016	584.500	25,72%
2017	630.011	7,79%
2018	502.643	(20,21%)
Rata-Rata	476.249	5,3%

Sumber : PT. Bank Sumut Medan, (2019)

Berdasarkan tabel IV.4 diperoleh informasi bahwa PT. Bank Sumut Medan membukukan total laba bersih sebesar Rp.502.643 pada akhir 2018. Pertumbuhan Laba dari tahun 2009 sampai 2013 naik setiap tahunnya. Kenaikan pertumbuhan laba ditopang oleh pendapatan bunga dan non bunga serta pertumbuhan bisnis terutama pertumbuhan kredit sama fee based income, dari kenaikan laba tersebut bank mampu memberikan kredit secara keseluruhan kepada nasabah. Namun dibandingkan dari tahun sebelumnya, pertumbuhan tahun 2014 dan 2015 posisi laba Bank Sumut mengalami penurunan 12.60% dari sebelumnya Rp.531.968 menjadi 465.178 dan 464.935. Dikarenakan penurunan laba disebabkan oleh penyusutan dari pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*) dan beban operasional lainnya yang meningkat. Pertumbuhan laba di tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan dan mengalami penurunan kembali di tahun 2018.

B. Analisis Data

Dalam menghasilkan suatu model penelitian yang dapat dikatakan baik, analisis regresi ini memerlukan asumsi klasik yang sebelumnya melakukan

pengujian hipotesis. Dan jika dalam pengujian asumsi klasik ini terjadi penyimpangan perlu dilakukan suatu perbaikan terlebih dahulu

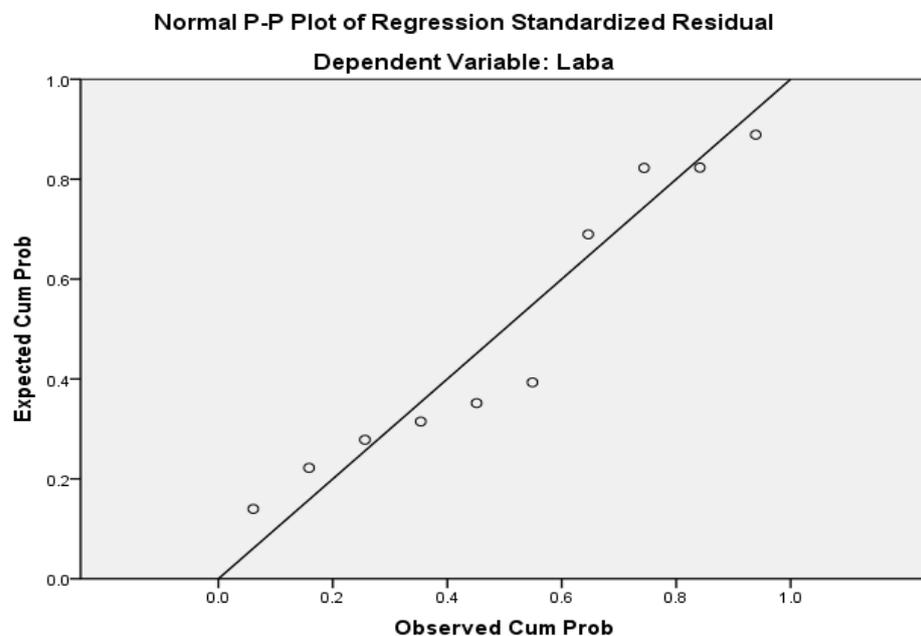
1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Yang dimana pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 18.0

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui **Normal P-P Plot**, ketentuannya adalah jika titik-titik masih berada disekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar secara normal.

Gambar IV.1
Normal P-P Plot Residual



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Pada grafik normal P-P Plot terlihat gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Namun pengujian secara visual ini cenderung kurang valid karena penilaian pengamatan satu dengan yang lain relatif berbeda, sehingga perlu dilakukan **Uji Kolmogorov Smirnov**.

Tabel IV.5
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dana_Pihak_ Ketiga	Kredit_Yang_ Diberikan	Kredit_Non_ Lancar	Laba
N		10	10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16977930.50	15622204.80	591653.70	476249.20
	Std. Deviation	4842985.528	4418693.117	284852.463	88923.057
	Most Extreme Differences				
Kolmogorov-Smirnov Z	Absolute	.157	.191	.175	.150
	Positive	.109	.119	.143	.150
	Negative	-.157	-.191	-.175	-.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.497	.605	.552	.473
		.966	.858	.921	.979

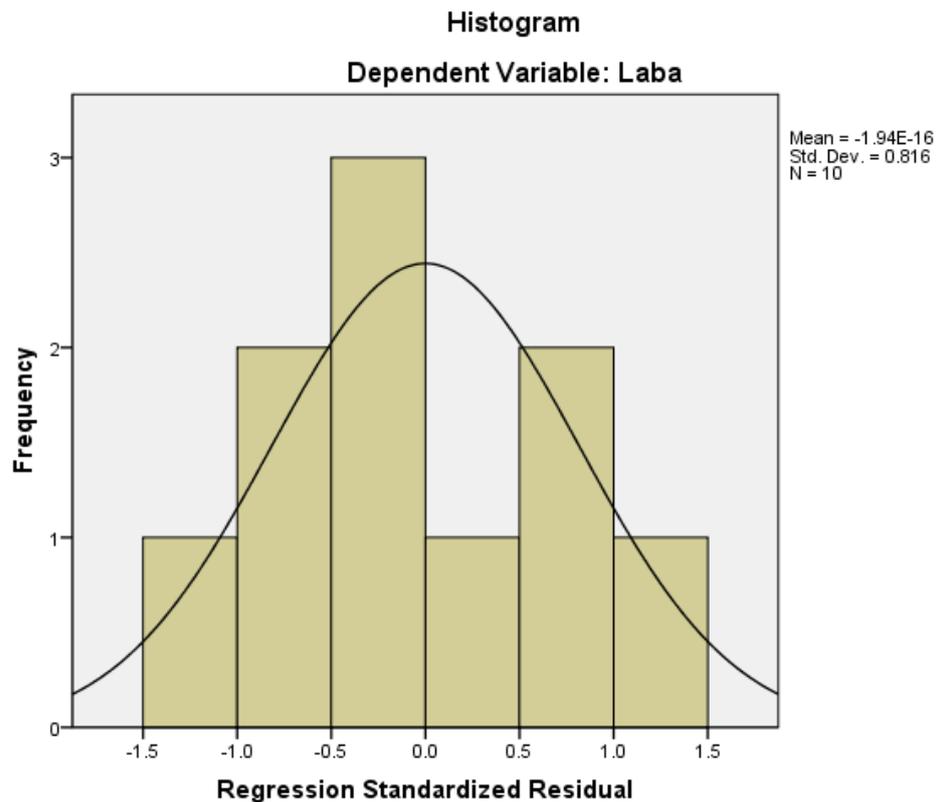
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov Dana Pihak Ketiga adalah 0,497 dan signifikan pada 0,966, Kredit Yang Diberikan adalah 0,605 dan nilai signifikansi 0,858, Kredit Non Lancar adalah 0,552 dan nilai signifikansi 0,921, dan Laba adalah 0,473 dan nilai signifikansi 0,979. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti dalam hal ini data residual berdistribusi normal. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau telah berdistribusi normal dan layak untuk diteliti. Dapat juga dilihat hasil grafik histogram dibawah ini.

Gambar IV.2
Grafik Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Berdasarkan hasil gambar grafik histogram diatas menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal karena grafik tidak miring ke kanan ataupun miring ke kiri, melainkan berbentuk lengkungan yang menyerupai lonceng.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam Uji multikolinearitas ini untuk menguji apakah dalam model regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model			
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dana_Pihak_Ketiga	.069	14.450
	Kredit_Yang_Diberikan	.062	16.244
	Kredit_Non_Lancar	.458	2.183

a. Dependent Variable: LABA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Berdasarkan hasil dari uji VIF pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* Dana Pihak Ketiga sebesar $0,069 < 0,10$ dan nilai VIF sebesar $14.450 > 10$ maka nilai Dana Pihak Ketiga dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

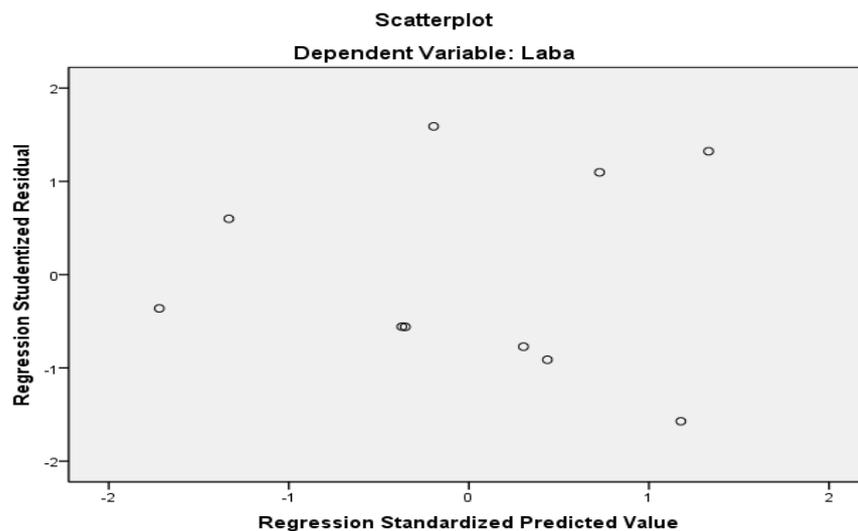
Nilai *tolerance* Kredit Yang Diberikan sebesar $0,062 < 0,10$ dan nilai VIF sebesar $16.244 > 10$ maka nilai Kredit Yang Diberikan dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Nilai *tolerance* Kredit Non Lancar sebesar $0,458 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3.587 < 10$ maka nilai Kredit Non Lancar dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi tidak sama (tidak konstan), jika sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen). Dibawah ini terdapat grafik *Scatterplot* untuk hasil uji ada atau tidaknya heterokedastisitas pada penelitian ini

Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Dari hasil grafik *Scatterplot* diatas terlihat jelas bahwa titik-titik pada *Scatterplot* tampak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi heterokedastisitas yang artinya model regresi layak untuk dipakai dalam melihat Laba pada PT. Bank Sumut Medan berdasarkan masukan variabel independen Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah pengujian asumsi klasik dilakukan yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Dapat diperoleh kesimpulan bahwa model ini sudah dapat digunakan untuk melakukan suatu pengujian analisis regresi berganda. Regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

Berikut dibawah ini hasil uji regresi linear berganda

Tabel IV.7
Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	208607.252	72191.474		2.890	.028
	Dana_Pihak_Ketiga	.015	.015	.804	.977	.366
	Kredit_Yang_Diberikan	.002	.018	.100	.114	.913
	Kredit_Non_Lancar	-.024	.100	-.077	-.241	.818

a. Dependent Variable: Laba

Dari tabel diatas diketahui hasil nilai sebagai berikut :

Konstanta = 208607

Dana Pihak Ketiga (DPK) = 0,015

Kredit Yang Diberikan = 0,002

Kredit Non Lancar = -0,24

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga dapat diketahui persamaannya sebagai berikut :

$$Y = 208607 + 0,015X_1 + 0,002 X_2 + -0,024 X_3 + \varepsilon$$

Yang berarti bahwa nilai konstanta (α) sebesar 208607 dengan arah hubungan positif yang menunjukkan besarnya Laba berpengaruh atas tinggi rendahnya nilai Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar. Maka nilai Laba sebagai variabel dependen sebesar 208607.

Nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,015 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Dana Pihak Ketiga maka akan diikuti juga dengan nilai kenaikan Laba sebesar 0,015 atau sebesar 1,5% dengan asumsi variabel independen dianggap konstan.

Nilai koefisien regresi β_2 sebesar 0,002 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kredit Yang Diberikan maka akan diikuti juga dengan penurunan nilai Laba sebesar 0,002 atau sebesar 0,2% dengan asumsi variabel independen dianggap konstan.

Nilai koefisien regresi β_3 sebesar -0,024 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kredit Non Lancar maka akan diikuti juga dengan penurunan nilai Laba sebesar -0,024 atau sebesar 2,4% dengan asumsi variabel independen dianggap konstan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji -t (Parsial)

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk menguji setiap variabel bebas atau independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, uji -t ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Dalam penyelesaian uji statistik t, maka penulis menggunakan aplikasi SPSS Versi 18.0, dengan itu maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji -t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	208607.252	72191.474		2.890	.028
Dana_Pihak_Ketiga	.015	.015	.804	.977	.366
Kredit_Yang_Diberikan	.002	.018	.100	.114	.913
Kredit_Non_Lancar	-.024	.100	-.077	-.241	.818

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

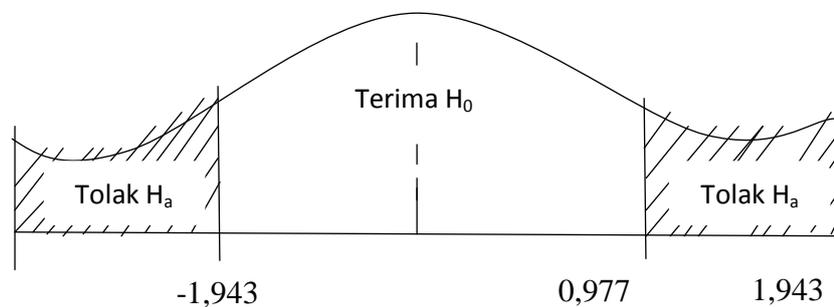
1) Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba

Uji -t ini digunakan untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh secara parsial atau individual dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Laba. Untuk kriteria uji -t ini dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 10-3-1 = 6$ adalah 1,943. Untuk itu $t_{hitung} = 0,977$ dan $t_{tabel} = 1,943$.

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima apabila $-1,943 \leq t_{hitung} \leq 1,943$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak apabila $t_{hitung} > 1,943$ atau $-t_{hitung} < -1,943$



Gambar IV.4
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji -t

Nilai t_{hitung} untuk variabel Dana Pihak Ketiga adalah 0,977 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,943. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,977 < 1,943$) dan nilai signifikansi sebesar $0,366 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan koefisien regresi positif (+).

Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga menunjukkan hasil berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Medan.

Koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga yang positif terhadap Laba adalah searah yang artinya tinggi atau rendahnya Dana Pihak Ketiga maka tidak ada berpengaruh nya dengan pertumbuhan Laba.

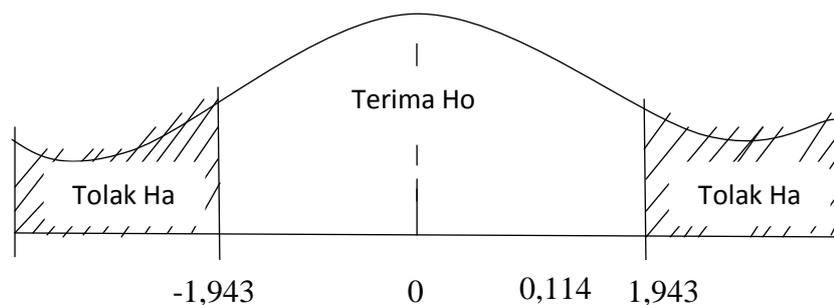
2) Pengaruh Kredit Yang Diberikan terhadap Laba

Uji -t ini digunakan untuk mengetahui apakah Kredit Yang Diberikan memiliki pengaruh secara parsial atau individual dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Laba. Untuk kriteria uji -t ini dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 10-3-1 = 6$ adalah 1,943. Maka dari itu $t_{hitung} = 0,114$ dan $t_{tabel} = 1,943$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima apabila $-1,943 \leq t_{hitung} \leq 1,943$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak apabila $t_{hitung} > 1,943$ atau $-t_{hitung} < -1,943$



Gambar IV.5

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji -t

Nilai t_{hitung} untuk variabel Kredit Yang Diberikan adalah 0,114 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,943. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,114 < 1,943$) dan nilai signifikansi sebesar $0,913 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan koefisien regresi positif (+).

Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Kredit Yang Diberikan

menunjukkan hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Medan.

Koefisien regresi variabel Kredit Yang Diberikan bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan antara Kredit Yang Diberikan terhadap Laba adalah searah yang berarti apabila Kredit Yang Diberikan meningkat akan tetapi tidak ada pengaruhnya dengan Pertumbuhan Laba akan meningkat.

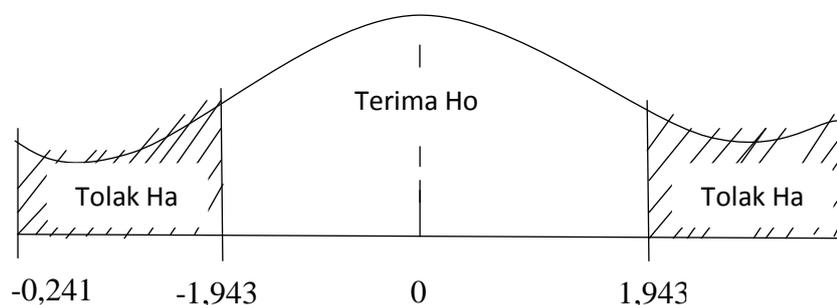
3) Pengaruh Kredit Non Lancar terhadap Laba

Uji -t ini digunakan untuk mengetahui apakah Kredit Non Lancar memiliki pengaruh secara parsial atau individual dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Laba. Untuk kriteria uji -t ini dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 10-3-1 = 6$ adalah 1,943. Maka dari itu $t_{hitung} = -0,241$ dan $t_{tabel} = 1,943$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima apabila $-1,943 \leq t_{hitung} \leq 1,943$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak apabila $t_{hitung} > 1,943$ atau $-t_{hitung} < -1,943$



Gambar IV.6

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji -t

Nilai t_{hitung} untuk variabel Kredit Non Lancar adalah -0,241 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,943. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,241 < 1,943$) dan nilai signifikansi sebesar $0,818 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan koefisien regresi negatif (-).

Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Kredit Non Lancar menunjukkan hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Medan.

Koefisien regresi variabel Kredit Non Lancar bertanda negatif menunjukkan bahwa hubungan antara Kredit Non Lancar terhadap Laba adalah tidak searah yang berarti apabila Kredit Non Lancar menurun atau meningkat maka tidak pengaruhnya dengan pertumbuhan Laba.

b. Uji -F (Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% uji dua pihak dan $dk = n - k - 1$.

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba.

H_a = Ada pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba.

Kriteria Keputusan :

- 1) Jika $F_{Hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{Hitung} < -F_{tabel}$ maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y.
- 2) Jika $F_{Hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{Hitung} > -F_{tabel}$ Maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y.

Tabel IV.9
Hasil Uji -F (Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.117E10	3	1.706E10	5.119	.043 ^a
	Residual	1.999E10	6	3.332E9		
	Total	7.117E10	9			

a. Predictors: (Constant), Kredit_Non_Lancar, Dana_Pihak_Ketiga, Kredit_Yang_Diberikan

b. Dependent Variable: Laba

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

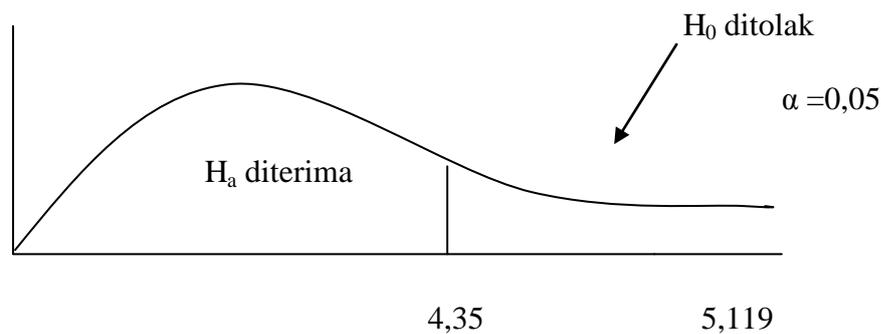
Untuk menguji hasil hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 10$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = dk = n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$$

$$F_{hitung} = 5,119 \text{ dan } F_{tabel} = 4,76$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > 4,76$ atau $-F_{hitung} < -4,76$
- 2) H_a diterima, jika $F_{hitung} < 4,76$ atau $-F_{hitung} > -4,76$



Gambar IV.7

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas nilai F_{hitung} sebesar 5,119 dengan tingkat signifikansi 0,043 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,76.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,119 > 4,76$)

Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Hal ini disebabkan apabila Dana Pihak Ketiga yang disalurkan ke Penyaluran Kredit lebih tepat sasaran maka perusahaan tersebut bisa memperkecil permasalahan kredit, dari permasalahan kredit itu maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan dan apabila Kredit Non Lancar mengalami penurunan maka berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba yang akan mengalami kenaikan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan tahun 2009-2018.

4. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persen (%). Dan untuk mengetahui sejauh mana Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba. Maka dalam hal ini dapat diuji dengan menggunakan uji determinasi sebagai berikut :

Tabel IV.10
Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.579	57725.745

a. Predictors: (Constant), Kredit_Non_Lancar, Dana_Pihak_Ketiga, Kredit_Yang_Diberikan

b. Dependent Variable: Laba

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil analisis regresi, secara keseluruhannya menunjukkan nilai R Square sebesar 0,719 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Laba (Variabel Dependen) dengan Dana Pihak

Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar (Variabel Independen) mempunyai tingkat hubungan yang kuat yaitu :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,719 \times 100\%$$

$$D = 71,9\%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :

Tabel IV.11
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016, hal.184)

Nilai Adjusted R Square (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,579 atau sebesar 57,9%. Hal ini menunjukkan sekitar 57,9% variasi nilai Laba sebagai variabel dependen dapat dijelaskan atau ditemukan oleh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar sebagai variabel independen atau secara praktisnya dapat dikatakan bahwa pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba sebesar 57,9% sisanya 42,1% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kemudian standart error of the estimate adalah sebesar 57725,745, dimana semakin kecil angka ini maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi Laba.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul. Kesesuaian teori pendapat maupun penelitian terlebih dahulu yang dikemukakan sebelumnya, berikut ada empat bagian utama yang akan dibahas dalam penelitian.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan yang menyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,977 < 1,943$) dan nilai signifikansi sebesar $0,366 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi positif (+). Dengan demikian, secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Hal ini dikarenakan dana pihak ketiga mengalokasikan sumber dana nya untuk penyediaan aktiva lancar dan menyediakan cadangan kas apabila kas tersebut tidak mencukupi oleh pihak bank, sehingga dana pihak ketiga tidak dapat mengalokasikan sumber dana nya untuk keperluan pemberian kredit dengan demikian dana pihak ketiga tersebut tidak bisa meningkatkan pertumbuhan laba.

Menurut Kasmir (2015, hal.53) Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank yang berarti tujuan dana pihak ketiga menyediakan aktiva lancar dan menyediakan cadangan kas apabila hal tersebut tidak mencukupi oleh pihak bank.

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan dana pihak ketiga selama periode penelitian tidak mempengaruhi laba.

Dari pengukuran diatas dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga yang semakin besar tidak akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Dengan demikian penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Edo & Wiagustini (2014) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba. Namun, dalam hal ini hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Yana, Kirya, & Suwendra (2014) yang mengatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Laba yang diukur dengan rasio *Profitabilitas*.

2. Pengaruh Kredit Yang Diberikan terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh Kredit Yang Diberikan terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan yang menyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $0,114 < 1,943$ dan nilai signifikansi sebesar $0,913 > 0,05$ dan nilai Kredit Yang Diberikan koefisien positif (+). Dengan demikian, secara parsial Kredit Yang Diberikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Hal ini dikarenakan dalam pemberian kredit tidak mengalasis nasabahnya dengan teliti sehingga resiko kredit tersebut bisa terjadi, maka dari itu pemberian kredit mengalami banyaknya kredit yang bermasalah yang sangat tinggi. Oleh karena itu kenaikan yang semakin besar kredit yang diberikan tidak mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh bank.

Menurut Kasmir (2015, hal.80) “besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank, jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sedangkan dana yang terhimpun dari simpanan banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi oleh karena itu pengolahan kredit harus dilakukan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian

kegiatan, analisis pemberian kredit sampai pada pengendalian kredit yang macet atau disebut juga dengan manajemen resiko kredit.

Dari pengukuran diatas dapat disimpulkan bahwa Kredit Yang Diberikan semakin besar tidak ada hubungannya dengan pertumbuhan laba. Dengan demikian penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Saputra et al. (2014) diperoleh Kredit Yang Diberikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, dalam hal ini hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian oleh Jufrizen, Gunawan, Radiman, & Sari (2019) diperoleh bahwa penyaluran kredit berpengaruh terhadap pendapatan.

3. Pengaruh Kredit Non Lancar terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh Kredit Non Lancar terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan yang menyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,241 < 1,943$) dan nilai signifikansi sebesar $0,818 > 0,05$ dengan koefisien regresi negatif (-). Dengan demikian, secara parsial Kredit Non Lancar berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa kredit non lancar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba pada bank sumut. Nilai kredit non lancar menunjukkan nilai yang cukup tinggi, namun bank sumut memiliki modal dan aset yang cukup tinggi. Sehingga modal dan aset tersebut masih dapat membantu mengcover risiko kredit yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Oleh karena itu kenaikan kredit non lancar secara nyata tidak mengakibatkan menurunkan pertumbuhan laba dan demikian pula sebaliknya.

Hal ini menunjukkan apabila jumlah kredit non lancar tinggi atau menurun tidak ada berpengaruh dan tidak akan mengakibatkan laba yang diperoleh bank menurun atau kurang optimal.

Menurut Ismail (2010, hal.127) menjelaskan bahwa “Dampak kredit bermasalah adalah terjadinya penurunan laba. Penurunan laba tersebut diakibatkan adanya penurunan pendapatan bunga kredit.

Dari pengukuran diatas dapat disimpulkan bahwa Kredit Non Lancar menurun atau mengalami peningkatan maka tidak akan ada berpengaruhnya dengan pertumbuhan laba. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra et al. (2014) diperoleh Kredit Non Lancar berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Yana et al. (2014) diperoleh NPL berpengaruh negatif terhadap laba.

4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba

Mengenai pengaruh antara Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar secara bersama-sama terhadap Laba pada PT. Bank Sumut pada tahun 2009-2018, dinyatakan berpengaruh. Hal ini didasarkan pada hasil uji simultan yang didapat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,119 > 4,35$). F_{tabel} didapat berdasarkan dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan $df = k ; n-k$ adalah 4,35 dengan nilai $0,043 < 0,05$. Artinya Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada PT. Bank Sumut.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga ini berarti sumber dana dari masyarakat tersebut teralokasi kan dengan baik untuk

membayai aktivitas atau kegiatan bank sehari-hari serta usaha bank untuk melakukan aktivitas penyaluran kredit, Jika kredit yang diberikan kepada masyarakat semakin besar maka pendapatan yang diterima bank akan meningkat sehingga bunga dari penyaluran kredit tersebut akan mempengaruhi laba yang diterima bank. Kemudian semakin kecil kredit bermasalah yang ada di bank maka resiko dalam kredit itu tidak akan terjadi sehingga laba yang diperoleh bank semakin optimal.

Dari pengukuran diatas dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan mengalami kenaikan yang positif maka akan mempengaruhi pertumbuhan laba dan apabila kredit non lancar menurun maka akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra et al. (2014) yang mengatakan bahwa Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Laba.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber dana yang berasal dari masyarakat yaitu dana pihak ketiga disalurkan tepat sasaran kepada penyaluran kredit dan apabila resiko kredit yang bermasalah juga kecil sehingga dapat memberikan laba yang besar bagi perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan tahun 2009-2018 adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Laba.
2. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kredit Yang Diberikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba.
3. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kredit Non Lancar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Laba.
4. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya menjaga nilai Dana Pihak Ketiga yang dimiliki perusahaan tersebut agar pemanfaatan Dana Pihak Ketiga yang dimana dananya dari masyarakat dapat disalurkan dalam bentuk kredit selalu tepat sasaran kepada masyarakat luas yang tentu nya akan mempengaruhi besarnya pendapatan laba bagi perusahaan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya menjaga nilai Kredit Yang Diberikan yang dimiliki perusahaan tersebut agar penyaluran kredit agar tetap naik dan tentu nya berdampak akan menaikkan pertumbuhan laba bagi perusahaan.
3. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan Kredit Non Lancar karena apabila kredit non lancar ini semakin naik dapat mengindikasikan bahwa pertumbuhan laba perusahaan akan menurun.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya akan dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Laba dan dapat menambah periode tahun yang akan diteliti, dan menambah variabel serta dapat menggunakan variabel lain dalam perusahaan.

DAFTAR PUSAKA

- Aini, N. (2013). Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 14–25.
- Angkoso, N. (2006). *Akuntansi Lanjutan*. Yogyakarta: FE Yogyakarta.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan dan CAR terhadap LDR dan ROA pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(11), 651–673.
- Fitriyani, A. S., & Hetika. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Karanganyar Kantor Cabang Tegal. *SENIT 2016*, 144–147.
- Gade, M. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan dari teori menuju aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jufrizen, Gunawan, A., Radiman, & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU Press.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, A. I. (2009). *Akuntansi Keperilakuan* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18.

- Rahardjo, B. (2009). *Dasar Dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Membaca, Memahami dan Menganalisis*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Rianawati, D., & Taufik, N. I. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Disalurkan dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba (The Impact Of Third parties funds, Distributed Loans On Profitabilites) (Studi Kasus Pada Bank Nusantara Parahyangan Cabang Sudirman). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1).
- Salim, U. H. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada PT. Bank UOB Indonesia di Samarinda. *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*, 1(2), 200–212.
- Saputra, I. P. E., Cipta, W., & Yulianthini, N. N. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, dan Kredit bermasalah terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karang Asem. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2, 1–9.
- Soemarso, S. . (2010). *Akuntansi Suatu Pengantar* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Soetanto, H. (2013). *Bank Strategy on Funding and Liability*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Themis, S. (2012). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wirawan, W., Jufrizen, & Rambe, M. F. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Perbankan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(1), 19–32.
- Yana, H. L., Kirya, I. K., & Suwendra, I. W. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Laba pada PT. BPR Cahaya Bina Putra Tahun 2010-2012. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2, 1–7.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama : Muhammad Arief Juanda
Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 1 Juni 1995
Alamat : Jalan Karya Gang.Cimacan No.8 Medan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama/Bahasa : Islam / Indonesia
No.Telpon/WA : 081315195521

Nama Orang Tua :

Ayah : Alm. Juarman
Ibu : Sudaryati

Latar Belakang Pendidikan :

Tahun 2000 : TK Pembina
Tahun 2001-2007 : SD Negeri 060849 Medan
Tahun 2007-2010 : SMP Swasta Kartika I-2 Medan
Tahun 2010-2013 : SMA Swasta Kartika I-2 Medan
Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas
Ekonomi & Bisnis Jurusan Manajemen Konsentrasi
Keuangan

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

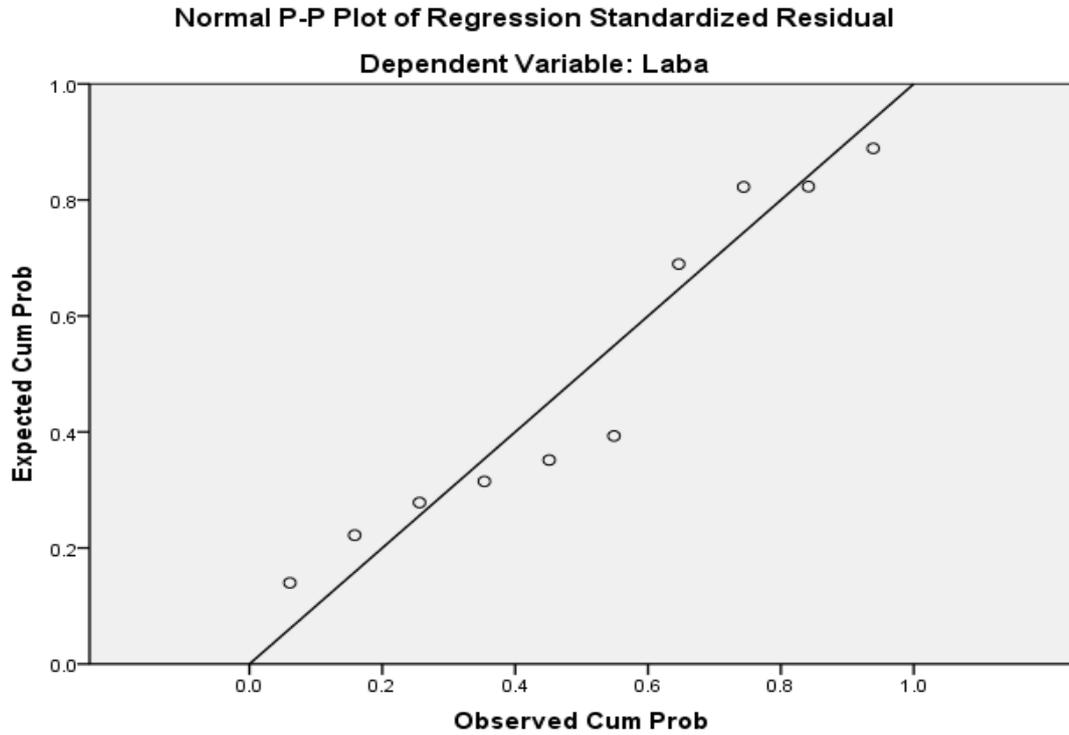
2019

Medan, Oktober

Penulis

Muhammad Arief Juanda

HASIL UJI NORMALITAS



Hasil UJI KOLMOGOROV SMIRNOV

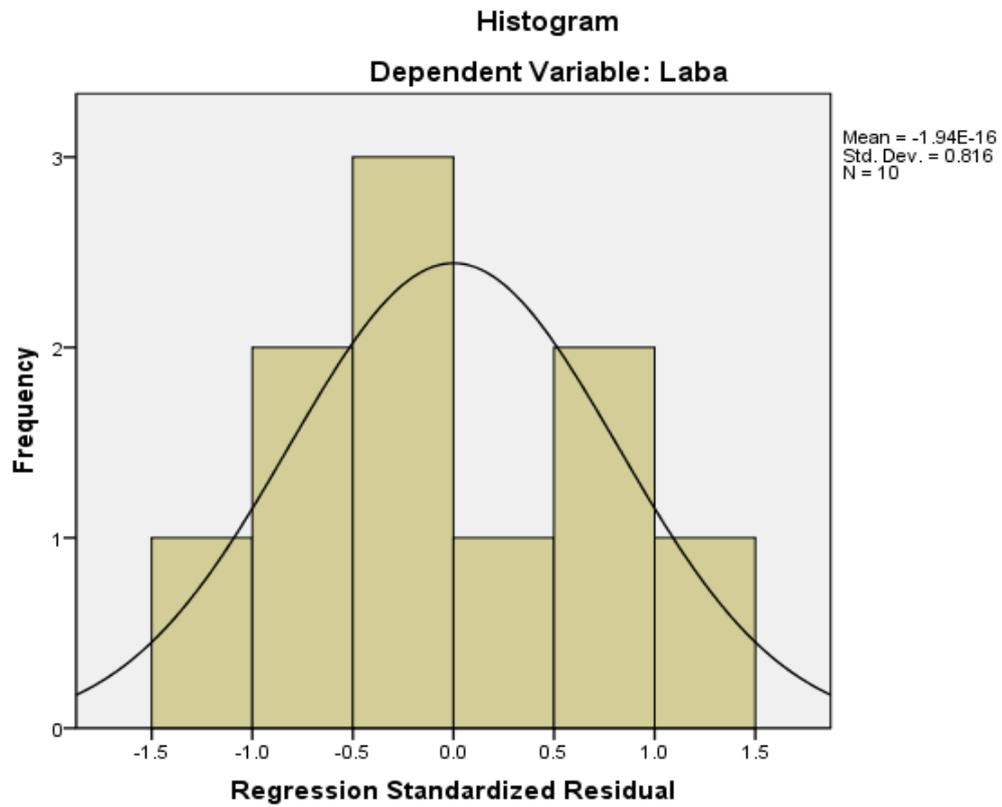
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dana_Pihak_ Ketiga	Kredit_Yang_ Diberikan	Kredit_Non_ Lancar	Lab a
N		10	10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16977930.50	15622204.80	591653.70	476249.20
	Std.	4842985.528	4418693.117	284852.463	88923.057
	Deviation				
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.191	.175	.150
	Positive	.109	.119	.143	.150
	Negative	-.157	-.191	-.175	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.497	.605	.552	.473
Asymp. Sig. (2-tailed)		.966	.858	.921	.979

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

GRAFIK HISTOGRAM

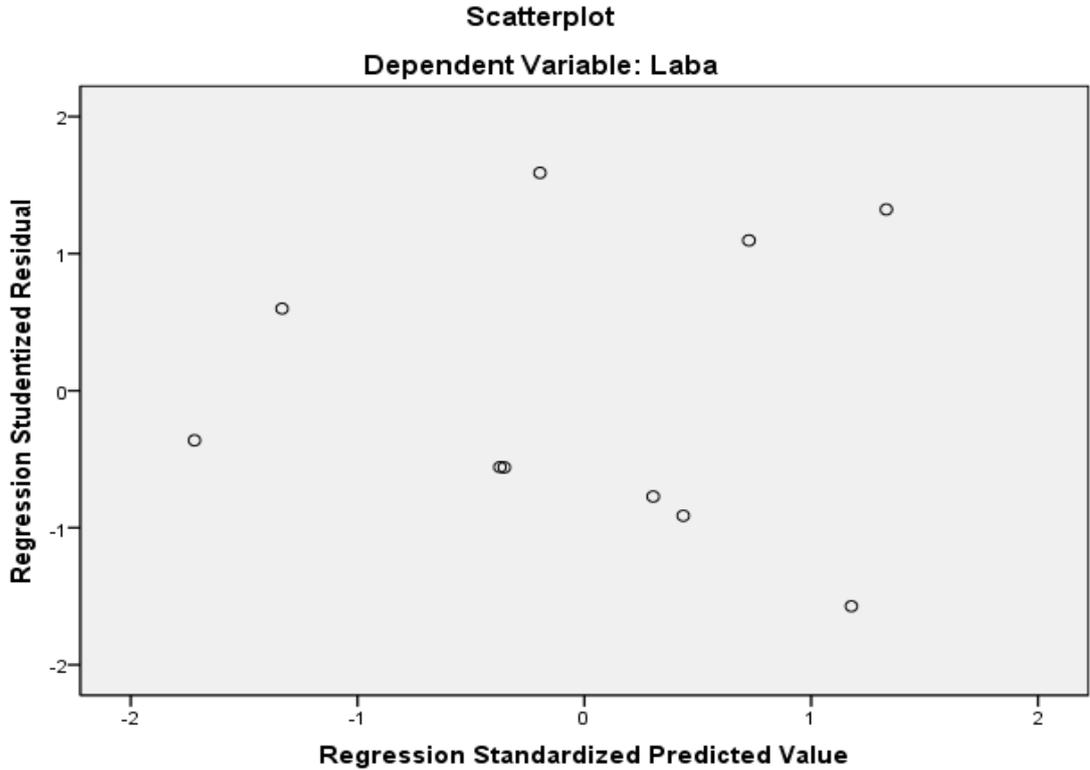


HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dana_Pihak_Ketiga	.069	14.450
	Kredit_Yang_Diberikan	.062	16.244
	Kredit_Non_Lancar	.458	2.183

a. Dependent Variable: LABA

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS



HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	208607.252	72191.474		2.890	.028
	Dana_Pihak_Ketiga	.015	.015	.804	.977	.366
	Kredit_Yang_Diberikan	.002	.018	.100	.114	.913
	Kredit_Non_Lancar	-.024	.100	-.077	-.241	.818

a. Dependent Variable: Laba

HASIL UJI -F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.117E10	3	1.706E10	5.119	.043 ^a
	Residual	1.999E10	6	3.332E9		
	Total	7.117E10	9			

a. Predictors: (Constant), Kredit_Non_Lancar, Dana_Pihak_Ketiga, Kredit_Yang_Diberikan

b. Dependent Variable: Laba

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK SUMUT
 LAPORAN KEUANGAN
 Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOAN RECEIVABLES (Continued)

Kredit yang dihapusbukkan (dalam ribuan Rupiah):

Loans written-off (in thousand of Rupiah):

	2012	2011	2010	
Saldo awal tahun	210.681.134	225.462.095	243.866.903	Balance at beginning of the year
penambahan kembali	(18.219.495)	(17.048.521)	(11.705.321)	Recovery
penyusutan	-	2.267.560	(6.699.487)	Adjustments
Saldo akhir tahun	192.461.639	210.681.134	225.462.095	Balance at ending of the year

Kredit yang bermasalah (dalam ribuan Rupiah):

m. Non-performing loans (in thousand of Rupiah):

	2012	2011	2010	
Kurang lancar	52.762.175	10.584.359	17.669.032	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	31.523.827	18.060.855	21.042.585	
Kotor	376.230.296	275.625.624	250.278.832	
	460.516.298	304.270.838	288.990.449	
Dadangan kerugian penurunan nilai	(212.460.097)	(63.386.174)	(77.947.730)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	248.056.201	240.884.664	211.042.719	Total - net

	2012	2011	2010	
Rasio kredit bermasalah - kotor	3,00%	2,56%	3,02%	The ratio of non-performing loans - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	1,62%	2,03%	2,21%	The ratio of non-performing loans - net

PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

	2012	2011	2010	
PT Sarana Sumut Ventura	750.000.000	750.000.000	750.000.000	PT Sarana Sumut Ventura
kekurangan penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	750.000.000	750.000.000	750.000.000	Total

Bank memiliki penyertaan saham pada PT Sarana Sumut Ventura sebanyak 1.259.530 lembar saham atau 12,84% kepemilikan. Harga saham PT Sarana Sumut Ventura tidak tersedia di pasar modal.

The Bank owns 1,259,530 shares of PT Sarana Sumut Ventura or 12.84% ownership. Stock price of PT Sarana Sumut Ventura is not available in the capital market.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada impairment kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham.

Bank management believes that there is no allowance for impairment losses on investments in shares.



KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai (dalam ribuan Rupiah): (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diluar dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp20.862.261 ribu dan Rp31.184.191 ribu.

Kredit yang dihapusbukukan (dalam ribuan Rupiah):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	187.457.614	192.461.639
Penerimaan kembali	(2.820.208)	(5.004.025)
Saldo akhir	184.637.406	187.457.614

Kredit yang bermasalah (dalam ribuan Rupiah):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Surang lancar	82.899.695	68.227.887
Surang terganggu	76.194.799	44.518.532
Surang macet	833.953.010	542.643.176
	<u>993.047.504</u>	<u>655.389.595</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(667.742.638)	(405.070.304)
Jumlah - bersih	325.304.866	250.319.291

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Surang kredit bermasalah - kotor	5,47%	3,83%
Surang kredit bermasalah - bersih	1,79%	1,46%

10. LOAN RECEIVABLES (Continued)

i. Allowance for impairment losses (in thousand of Rupiah): (continued)

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible loans.

Loans are secured with collateral that was tied to mortgage, deferred rights or power of attorney to sell, time deposits and other guarantees. On December 31, 2014 and 2013 the amount of loans secured by cash collateral in the form of withheld time deposits are Rp20,862,261 thousand and Rp31,184,191 thousand.

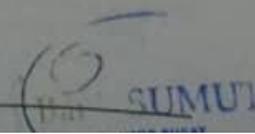
Loans written-off (in thousand of Rupiah):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beginning balance	192.461.639	192.461.639
Recovery	(5.004.025)	(5.004.025)
Ending Balance	187.457.614	187.457.614

m. Non-performing loans (in thousand of Rupiah):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Substandard	68.227.887	68.227.887
Doubtful	44.518.532	44.518.532
Loss	542.643.176	542.643.176
	<u>655.389.595</u>	<u>655.389.595</u>
Allowance for impairment losses	(405.070.304)	(405.070.304)
Total - net	250.319.291	250.319.291

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
The ratio of non-performing loans - gross	5,47%	3,83%
The ratio of non-performing loans - net	1,79%	1,46%



KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai (dalam ribuan Rupiah): (lanjutan)

l. Allowance for impairment losses (in thousand of Rupiah): (continued)

Kredit yang dihapusbukukan (dalam ribuan Rupiah):

Loans written-off (in thousand of Rupiah):

Pada tahun 2016, mutasi saldo kredit yang telah dihapusbuku oleh Bank pada tahun 2015 adalah sebesar Rp483.531.270 ribu dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, loans written off by the Bank in 2015 amount of Rp483,531,270 thousand, are as follows :

	2016
Saldo awal	510.759.906
Penerimaan kembali	(30.848.875)
Hapus Buku	-
Penyesuaian	3.620.239
Saldo akhir	483.531.270

	2015	
	184.637.406	Beginning balance
	(3.492.538)	Recovery
	324.082.143	Write off
	5.532.895	Adjustment
	510.759.906	Ending Balance

Dalam hal kredit yang dihapusbukukan telah diatur dalam Peraturan Direksi PT Bank Sumut Nomor: 011/Dir/DPK-Restr/PBS/2015 tanggal 17 Desember 2015 tentang Hapus Buku Dan Hapus Tagih Kredit/ Pembiayaan dan Surat Keputusan Direksi PT Bank Sumut Nomor: 311/Dir/DPK-Restr/SK/2015 tanggal 18 Desember 2015 tentang Wewenang Memutus Hapus Buku Kredit/ Pembiayaan serta Surat Edaran Nomor 131/Dir/DPK-Restr/SE/2015 tanggal 18 Desember 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Hapus Buku Kredit/ Pembiayaan.

In a loans that written off has been set in the Regulation of the Board of Directors of PT Bank of North Sumatra Number: 011/Dir/DPK-restr/PBS/2015 on December 17, 2015 about write-off Loans/receivable and letter of the Board of Directors of Bank of North Sumatra Number: 311/Dir/DPK-restr/SK/2015 on December 18, 2015 on the Authority Terminate write-off Loans /receivable and Circular Letter No. 131/Dir/DPK-restr/SE/2015 on December 18, 2015 about Implementation Guidelines write-off Loans /receivable.

m. Kredit yang bermasalah (dalam ribuan Rupiah):

m. Non-performing loans (in thousand of Rupiah):

	2016
Kurang lancar	45.568.671
Sangkalan	27.104.791
Macet	846.174.697
Jumlah	918.848.159
Cadangan kerugian penurunan nilai	(686.288.677)
Jumlah - bersih	232.559.482

	2015	
	62.192.422	Substandard
	75.557.695	Doubtful
	797.788.056	Loss
	935.538.173	Total
	(646.948.531)	Allowance for impairment losses
	288.589.642	Total - net

	2016
Saldo kredit bermasalah - kotor	4,70%
Saldo kredit bermasalah - bersih	1,19%

	2015	
	5,00%	The ratio of non-performing loans - gross
	1,54%	The ratio of non-performing loans - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2017 and For the Year
 Then Ended
 (Expressed amount in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Kredit yang bermasalah (dalam ribuan Rupiah):

	2017	2016	
Kurang lancar	17.021.275	16.617.285	Substandard
Diragukan	29.372.781	15.129.722	Doubtful
Macet	524.193.562	579.605.098	Loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	570.587.618	611.352.105	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	(493.895.003) 76.692.615	(561.930.461) 49.421.644	Total - net
Ratio kredit bermasalah - kotor	4,38%	4,70%	The ratio of non-performing loans - gross
Ratio kredit bermasalah - bersih	1,44%	1,19%	The ratio of non-performing loans - net

9. LOAN RECEIVABLES (Continued)

n. Non-performing loans (in thousand of Rupiah):

10. PEMBIAYAAN SYARIAH

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (dalam ribuan Rupiah)

10. SHARIA FINANCING

a. By type and collectibility (in thousands Rupiah)

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Dalam Perhatian					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
	Consumasi	683.559.882	145.581.087	13.226.740	12.503.881		
Modal kerja	356.954.021	34.271.793	5.918.896	4.776.126	150.625.578	552.546.414	Working capital
Investasi	85.204.795	14.894.653	2.109.036	1.048.303	10.354.907	113.611.694	Investments
Sindikasi	379.992.591	-	-	-	29.435.312	409.427.903	Syndicated
Karyawan	143.717.438	687.195	-	-	1.350.009	145.754.642	Employee
Jumlah	1.649.428.727	195.434.728	21.254.672	18.328.310	293.871.496	2.178.317.933	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.859.792)	(14.802.980)	(2.423.350)	(2.852.378)	(117.405.731)	(159.344.230)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	1.627.568.935	180.631.748	18.831.322	15.475.932	176.465.765	2.018.973.703	Total - Net

Rasio NPL Tahun Tahun 2017-2018
 Rasio NPL di 2017-2018

	2017	2018
Portofolio Konvensional		
Portofolio - Kolektibilitas I (Rp juta) Current-Collectability I (Rp million)		
Portofolio Perhatian Khusus - Kolektibilitas II (Rp juta) Special Mention-Collectability II (Rp million)	17.501.844	18.348.503
Portofolio Lancar - Kolektibilitas III (Rp juta) Substandard - Collectability III (Rp million)	212.619	230.467
Portofolio - Kolektibilitas IV (Rp juta) Doubtful - Collectability IV (Rp million)	17.021	21.036
Portofolio - Kolektibilitas V (Rp juta) Loss - Collectability V (Rp million)	29.373	28.923
Nilai Utang (Rp) Gross NPL (%)	524.193	532.214
Nilai Netto (Rp) Net NPL (%)	3,09%	3,01%
Portofolio Syariah		
Portofolio - Kolektibilitas I (Rp juta) Current - Collectability I (Rp million)	1.649.429	1.880.295
Portofolio Perhatian Khusus - Kolektibilitas II (Rp juta) Special Mention-Collectability II (Rp million)	195.435	246.240
Portofolio Lancar - Kolektibilitas III (Rp juta) Substandard - Collectability III (Rp million)	21.255	20.160
Portofolio - Kolektibilitas IV (Rp juta) Doubtful - Collectability IV (Rp million)	18.328	15.170
Portofolio - Kolektibilitas V (Rp juta) Loss - Collectability V (Rp million)	293.871	226.821
Nilai Utang (Rp) Gross NPL (%)	15,31%	10,97%
Nilai Netto (Rp) Net NPL (%)	9,20%	7,74%

Bank SUMUT berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan kualitas aset melalui pemantauan diantaranya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit atau pembiayaan dan melaksanakan supervisi dan penagihan atas kredit bermasalah.

Bank SUMUT is committed to improve the loans and financing quality continuously including by applying prudential principle in loan distributing or financing and implementation of supervising and collecting of non-performing loans.

Rasio Rentabilitas

Earnings Ratio

Rasio rentabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan, mengukur tingkat efisiensi usaha, dan profitabilitas. Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas Bank.

The earnings ratio reflects to the bank ability in obtaining income, measuring the level of business efficiency, and profitability. Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), and Operating Expense Ratio to Operating Income (BOPO) are the ratios to measure the profitability of the Bank.

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA)

Rasio ROA menggambarkan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih yang dimiliki. Nilai ROA Bank SUMUT tahun 2018 sebesar 2,09%, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,65%. Hal ini disebabkan oleh aset dan laba sebelum pajak yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 2,80% dan 20,14% dari tahun sebelumnya.

ROA describes the ability of the Bank in obtaining income from the assets. The ROA value of Bank SUMUT in 2018 is 2.09% lower than 2017 at 2.65%. It is affected by assets and income before tax that decreased by 2.08% and 20.14% respectively from the previous year.

Liabilitas

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan bank-bank, simpanan dari nasabah, liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, dan surat berharga yang diterbitkan. Jumlah Liabilitas Bank SUMUT pada akhir tahun 2013 mencapai Rp 19,74 triliun, naik 7,21% dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp 18,41 triliun. Pertumbuhan liabilitas berasal dari pertumbuhan liabilitas keuangan sebesar 7,36%. Sedangkan, liabilitas non keuangan mengalami penurunan sebesar 2,54%.

Liabilities

Financial Liabilities of Bank consists of deposits from banks, deposits from customers, financial liabilities held for trading, and issued securities Total Liabilities of Bank SUMUT at the end of 2013 reached Rp19.74 trillion, rose by 7.21% compared with 2012 of Rp18.41 trillion. Liabilities growth came from the financial liabilities growth of 7.36%. While, the non financial liabilities had a decrease of 2.54%.

Tabel Liabilitas (dalam jutaan rupiah)
(Table of Liabilities (in million Rupiah))

KEWAJIBAN / LIABILITIES / LIABILITIES						
Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	2013	2012	2011	2010	2009	Consolidated balance sheet in trillion Rupiah
Liabilitas Segera	585.389	787.270	526.037	253.201	214.039	Current liabilities
Simpanan Nasabah	15.943.043	15.040.765	15.129.513	10.512.515	8.570.899	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	1.743.854	1.185.063	409.133	228.120	603.611	Deposits from other banks
Pajak Pajak	30.474	73.882	32.128	29.969	37.693	Taxes payable
Surat yang diterbitkan	996.964	996.198	995.509	-	-	Bonds payable
Pinjaman yang Diterima	41.175	28.842	26.797	26.044	26.044	Borrowings
Liabilitas lainnya	397.637	299.495	350.697	359.192	315.448	Other liabilities
Total	19.738.536	18.411.515	17.469.814	11.409.041	9.767.734	Total

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan mengalami pertumbuhan sebesar 7,36% dari Rp18,12 triliun di 2012 menjadi Rp19,45 triliun di 2013. Pertumbuhan pada liabilitas keuangan khususnya berasal dari pertumbuhan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Pertumbuhan simpanan nasabah sebesar 6,00% atau senilai Rp902,28 miliar dari Rp15,04 triliun di 2012 menjadi Rp15,94 triliun di 2013. Sedangkan, pertumbuhan simpanan dari bank lain sebesar 47,15% atau senilai Rp558,79 miliar dari Rp1,18 triliun di 2012 menjadi Rp1,74 triliun di 2013.

Financial Liabilities

Financial Liabilities had an increase of 7.36% from Rp18.12 trillion in 2012 to Rp19.45 trillion in 2013. The increase was primarily due to the increase of customer savings and savings from other banks. The growth of deposits from customers of 6.00% or amounted to Rp902.28 billion from the amount of Rp15.04 in 2012 to Rp15.94 trillion in 2013. While, the growth of deposits from other banks was amounted to 47.15% or in the amount of Rp558.79 billion from Rp1.18 trillion in 2012 to Rp1.74 trillion in 2013.

SUMUT
KORPORASI

Posisi Aset Periode 2009-2013 (dalam jutaan Rupiah)
Asset Position Period 2009-2013 (in million Rupiah)

Posisi Aset	2013	2012	2011	2010	2009	Consolidated Balance Sheet
Kas	971,091	829,965	888,993	610,040	551,009	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,510,241	1,474,520	1,543,794	958,960	900,006	Current account with BI
Giro pada Bank Lain (Netto)	1,945	21,651	3,786	23,979	15,088	Current account with Other bank
Penempatan pada BI & Bank Lain (Netto)	973,571	1,213,053	1,280,741	931,794	611,213	Placements with other banks and BI
Kredit	936,792	983,099	3,010,492	376,061	453,811	Loans
Penempatan Efek Berjangka (Netto)	16,641,929	15,017,737	11,786,435	9,453,251	8,233,038	Investment in marketable securities
Investasi Saham	750	750	750	750	743	Investment in shares of stock
Aset Pajak Ditangguhkan	65,619	52,049	58,451	60,938	49,793	Deferred tax assets
Aset Tetap (Netto)	214,055	240,934	267,684	246,942	187,490	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud (Netto)	593	565	1	15		Intangible Assets
Aset Lainnya	178,112	230,915	109,564	100,669	156,849	Other Assets
Total Aset	21,494,698	19,965,238	18,950,693	12,763,399	10,759,040	Total Assets

Grafik Posisi Aset Periode 2009-2013 (dalam miliar Rupiah)
(Graph of Asset Position Period 2009-2013 (in billion Rupiah))

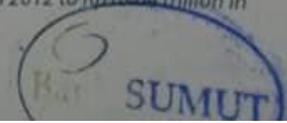


Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, kredit dan investasi surat berharga/efek-efek.

Aset keuangan mengalami pertumbuhan 8,21% dari Rp19,44 triliun di 2012 menjadi Rp21,04 triliun di 2013. Pertumbuhan tersebut khususnya berasal dari efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kas dan pertumbuhan kredit yang diberikan. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengalami pertumbuhan sebesar 301,59% atau Rp410,51 miliar dari Rp136,12 miliar di 2012 menjadi Rp546,63 miliar di 2013. Kredit yang diberikan mengalami

Financial assets of the Bank consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans and investment of marketable securities.

Financial assets had an increase of 8.21% from Rp19.44 trillion in 2012 to Rp21.04 trillion in 2013. That growth was primarily due to the marketable securities purchased under agreement to resell, cash and loans. The marketable securities purchased under agreement to resell had an increase of 301.59% or Rp410.51 billion from Rp136.12 billion in 2012 to Rp546.63 billion in 2013. Loans had an increase of 10.82% or Rp1.62 trillion from Rp15.02 trillion in 2012 to Rp16.64 trillion in



Ringkasan Data Keuangan Penting 5 Tahun Terakhir

Key Financial Information Highlights in the Last 5 Years

Posisi Keuangan (Rp juta)
Financial Position (Rp Million)

Posisi Keuangan	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Cash					838.238	Cash
Rekening Koran Bank Indonesia	809.484	689.069	697.928	710.960	972.501	Current Account With Bank Indonesia
Rekening Koran Bank Lain	1.786.167	1.760.994	1.691.459	2.319.650	49.165	Current Account With Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	5.059	5.711	6.121	11.929	1.199.596	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Surat Efek	1.243.493	2.019.845	2.287.938	4.136.592	2.767.164	Marketable Securities
Surat Akseptasi Kredit yang Diberikan	-	1.417	-	-	-	Acceptances Receivable
Pinjaman	17.401.467	17.925.612	18.677.822	19.940.282	21.144.475	Loan
Investasi Saham	750	750	750	750	750	Investment In Shares
Biaya Dibayar Di Muka	21.698	24.257	34.090	33.697	28.343	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Di Muka	12.874	12.884	233	291	3.534	Prepaid Taxes
Aset Pajak Tangguhan	75.375	73.230	57.550	55.663	56.858	Deferred Tax Assets
Aset Tetap (Netto)	198.867	187.814	833.602	830.445	806.234	Fixed Assets (Netto)
Aset Takberwujud	4.887	2.998	5.059	3.193	144	Intangible Assets
Aset Lain-lain	163.864	177.080	196.027	218.299	254.106	Other Assets
Total Aset	23.394.822	24.130.113	26.170.044	28.931.824	28.121.107	Total Assets
Liabilitas Segera	568.791	733.473	619.913	954.600	610.875	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah	18.939.491	19.453.213	20.803.982	23.159.004	22.226.880	Deposits From Customers
Simpanan dari Bank Lain	488.371	466.634	791.625	325.763	571.289	Deposits From Other Bank
Utang Pajak	10.498	58.926	64.243	58.216	88.458	Taxes Payable
Utang Subordinasi	997.815	998.761	399.446	399.801	441.567	Subordinansi Bonds
Pinjaman yang Diterima	43.566	101.738	344.751	497.505	540.241	Fund Borrowing
Liabilitas Lain-Lain	350.570	324.951	426.935	542.396	468.192	Other Liabilities
Total Liabilitas	21.399.102	22.137.696	23.450.895	25.937.287	24.947.501	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.995.720	1.992.417	2.719.149	2.994.537	3.173.606	Total Equity

Jumlah Aset (Rp juta)
Total Asset (Rp Million)



Jumlah Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (Rp Million)



Laporan Laba Rugi Konsolidasi

kinerja keuangan Bank SUMUT pada tahun 2013 menunjukkan adanya peningkatan Laba sebelum pajak sebesar Rp111,26 miliar atau 17,90% menjadi Rp732,88 miliar dari tahun 2012 sebesar Rp621,62 miliar. Sedangkan laba bersih sebesar Rp531,97 miliar yang mengalami pertumbuhan sebesar Rp110,19 miliar atau 26,13% dari tahun 2012 sebesar Rp421,78 miliar.

Consolidated Income Statement

The financial performance of Bank SUMUT in 2013 showed an increase in Income before tax of Rp111.26 billion or 17.90% to Rp732.88 billion from 2012 of Rp621.62 billion. While the Net Income was amounted to Rp531.97 billion, a growth of Rp110.19 billion or 26.13% from 2012 of Rp421.78 billion.

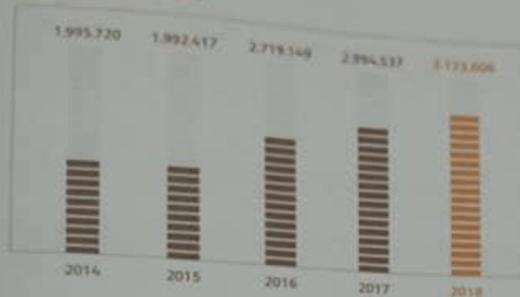
Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2009-2013 (dalam jutaan Rupiah)
(The Growth of Financial Performance in 2009-2013) (in million Rupiah)

Uraian Rugi	2013	2012	2011	2010	2009	Profit/Loss
Pendapatan Bunga	2,386,307	2,237,449	2,003,155	1,619,839	1,436,214	Interest Income
Pendapatan Bagi Hasil	209,795	134,065	94,998	69,140	45,310	Revenue Sharing Income
Biaya Bunga	(721,083)	(777,544)	(859,726)	(489,445)	(409,665)	Interest Expense
Biaya Bagi Hasil	(63,712)	(50,016)	(44,826)	(27,907)	(8,097)	Revenue Sharing Expense
Pendapatan Bunga / Bagi Hasil - Bersih	1,811,307	1,543,954	1,193,601	1,171,627	1,063,762	Interest & Revenue Sharing Income-Net
Pendapatan Operasional Lainnya	102,929	155,328	131,578	95,194	60,651	Other Operating Income
Biaya Operasional Lainnya	(1,182,482)	(1,079,766)	(755,208)	(710,418)	(659,608)	Other Operating Expenses
Labanya Operasional	731,754	619,516	569,971	556,403	464,805	Operating Income - Net
Pendapatan Non-Operasional	7,304	11,193	30,373	9,200	12,575	Non Operating Income
Biaya Non-Operasional	(6,174)	(9,089)	(7,058)	(2,621)	(4,449)	Non Operating Expenses
Pendapatan Non-Operasional bersih	1,130	2,104	23,315	6,579	8,126	Non Operating Income - Net
Laba sebelum Pajak	732,884	621,620	593,286	562,982	472,931	Income Before Tax
Insentif (beban) Pajak	(200,916)	(199,844)	(167,077)	(158,685)	(141,956)	Tax Benefit (expense)
Laba bersih	531,968	421,776	426,209	404,297	330,975	Net Income
Laba yang dapat Didistribusikan	531,968	421,776	426,209	404,297	330,975	Net Income Distributed
Jumlah Lembar saham	91	85	75	53	51	Number of Shares
Laba Bersih Per Saham (angka penuh)	6,040	5,263	5,699	7,594	6,465	Basic Earning per Shares (Full number)

Grafik Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)
(Graphs of Net Profit/Income (in million Rupiah))

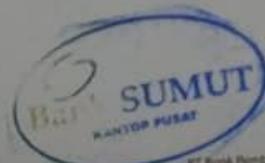


Jumlah Ekuitas (Rp juta)
Total Equity (Rp Million)



Labu Rugi (Rp juta)
Income Profit (Rp Million)

	2014	2015	2016	2017	2018	Demografi
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2.852.695	3.030.494	3.108.758	3.208.572	3.196.785	Interest Income & Sharia Income
Biaya Bunga dan Beban Syariah	(1.030.811)	(1.132.064)	(1.020.239)	(1.036.876)	(1.071.509)	Interest Expense & Sharia Expense
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	1.821.884	1.898.430	2.088.519	2.171.696	2.125.276	Interest Income and Sharia Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	84.613	125.760	143.910	199.126	246.963	Other Operating Income
Biaya Operasional Lainnya	(1.302.568)	(1.408.702)	(1.443.730)	(1.534.258)	(1.688.237)	Other Operating Expenses
Operasional	603.929	615.488	788.698	836.564	684.003	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	14.027	10.812	(1.473)	6.852	(10.461)	Non-Operational Income (Expenses) - Net
Sebelum Beban Pajak	617.955	626.300	787.225	843.416	673.542	Income before Tax Expense
Pajak	(152.777)	(161.365)	(202.725)	(213.405)	(170.899)	Tax Expense
Labu Rugi Bersih	465.178	464.935	584.500	630.011	502.643	Income for the year
Total Comprehensive Income for the year:						
Labu Rugi Bersih yang dapat diatribusikan kepada:						
Labu Rugi Induk	465.178	464.935	584.500	630.011	502.643	Equity Holder of the Bank
Labu Rugi Non Pengendali	-	-	-	-	-	Not Controlling Interest
Labu Rugi Komprehensif Bersih	503.835	471.487	1.068.071	599.664	531.003	Comprehensive for the Year
Comprehensive Income Attributable to:						
Labu Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						
Labu Rugi Induk	503.835	471.487	1.068.071	599.664	531.003	Equity Holder of the Bank
Labu Rugi Non Pengendali	-	-	-	-	-	Not Controlling Interest
Perolehan Saham (Nilai Penuh)	4.420	4.292	5.219	5.079	3.606	Earnings per Share (Full Value)



KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

Kredit Usaha Kecil

i. Micro Financing

Jumlah kredit usaha mikro dan kecil per 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp 2.500.514.554 ribu, Rp 7.811.241.356 ribu dan Rp 5.945.673.762 ribu. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar 26,13 %, 93,13% dan 92,89%. Tahun 2008 dan 2009 segmentasi pengelompokan kredit usaha kecil berdasarkan LBU tahun 2000, untuk tahun 2010 berdasarkan LBU Basel II tahun 2008.

The number of micro financing as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are Rp 2,500,514,554 thousand, Rp 7,811,241,356 thousand and Rp 5,945,673,762 thousand, respectively. Micro financing ratio of total loans as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are 26.13%, 93.13% and 92.89%, respectively. In 2008 and 2009 segment grouping of small business loans was based on the LBU of 2000, in 2010 it was based on Basel II of 2008 LBU.

Kredit yang direstrukturisasi

j. Restructured Loans

Selama tahun 2010, 2009 dan 2008 Bank tidak melakukan restrukturisasi kredit.

During the years of 2010, 2009 and 2008, the Bank did not proceed restructuring of loans.

Batas Maksimum Pemberian Kredit

k. Bank's Legal Lending Limit

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 tidak terdapat kredit yang diberikan yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Indonesia.

Based on the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia, as of December 31, 2010 2009 and 2008 there are no loans granted which were not in compliance with the legal lending limit requirements of Bank Indonesia.

Kredit yang bermasalah (dalam ribuan Rupiah)

l. Non-performing loans (in thousands of Rupiah)

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut :

Based on Bank Indonesia Regulation No. 2/11/PBI/2000 dated June 30, 2000, the ratio of non-performing loans was as high as 5% of total loans. The ratio of non-performing loans (gross and net) is as follows:

	2010	2009	2008	
Surung lancar	17.669.032	29.947.223	29.851.615	Substandard
Diragukan	21.042.585	35.539.408	11.488.679	Doubtful
Rusak	250.278.832	141.651.760	22.075.398	Loss
Jumlah kredit bermasalah	288.990.449	207.138.391	63.415.692	Total non-performing loans
Catatan kerugian penurunan nilai	(77.947.730)	(63.988.101)	(25.901.636)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	9.571.220.598	8.387.919.565	6.400.920.009	Total loans
Rasio kredit bermasalah - kotor	3,02%	2,47%	0,99%	The ratio of non-performing loans - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	2,21%	1,71%	0,59%	The ratio of non-performing loans - net



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

11.3-AU/UMSU-05/F/2019

Medan, 14 Muharram 1441 H
14 September 2019 M

MENYELESAIKAN RISET

Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. BANK SUMUT CABAKOR MEDAN

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillah, semoga bismillah, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada mata kuliah IV - F, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Mahasiswa tersebut adalah :

- : MUHAMMAD ARIEF JUANDA
- : 1505160098
- : VIII (Delapan)
- : MANAJEMEN
- : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan Dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2014-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652
Medan, 23 Juli 2019

137 /DSDM-UTC/L/2019

Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Kampus Muchtar Basri No. 3
Tempat

Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Bapak No. 1771/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 15 Juli 2019 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :

> Nama	: Muhammad Arief Juanda
> NPM	: 1505160098
> Jurusan	: Manajemen
> Judul Skripsi	: "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2014-2018"

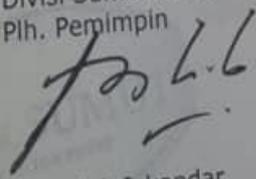
Disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak serta menjaga kerahasiaan Bank serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.

Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) exemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Plh. Pemimpin


T. Radek Iskandar
NPP. 979.190467.011097

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

1777/II.3-AU/UMSU-05/F/2019

Medan, 12 Dzulqaidah 1440 H
15 Juli 2019 M

IZIN RISET PENDAHULUAN

Yth.
Kepala Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
PT. BANK SUMUT CABA KOR MEDAN
Jl. Bontol No.18 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

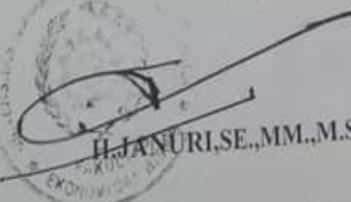
Yang terhormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon
kepada Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami
untuk melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi
yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- Adapun data mahasiswa adalah:
- : MUHAMMAD ARIEF JUANDA
 - : 1505160098
 - : MANAJEMEN
 - : VII (Tujuh)
 - : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan Dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2014-2018

Demikian surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan
terimakasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan 



H. JANURI, SE., MM., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1774 TGS / H.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : MANAJEMEN
 Tanggal : 15 Juli 2019

ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

: MUHAMMAD ARIEF JUANDA
 : 1505160098
 : VII (Tujuh)
 : MANAJEMEN
 : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan Dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba Pada PT.Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2014-2018

Dosen Pembimbing : ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 15 Juli 2020
4. Revisi Judul. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2009-2018*

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 12 Dzulqaidah 1440 H
 15 Juli 2019 M

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20138

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

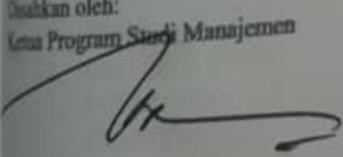
Nomor Agenda: 147/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/8/7/2019

Nama Mahasiswa : Muhammad Arief Juanda
NPM : 1505160098
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 8/7/2019
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Ade Gunawan Se, Msi

Judul Disetujui^{***)}

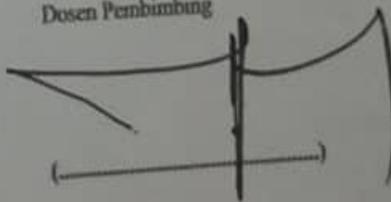
Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Dibenkan
dan Kredit Non Lancar terhadap Laba pada
PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan
Periode 2009-2018

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


Hasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 8 Juli 2019

Dosen Pembimbing



*) Ditanda-tangani oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing
***) Ditanda-tangani oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/ foto dan uploadlah kebaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 147/JDL/SKR/MAN/FEBU/UMSU/8/7/2019

Medan, 8/7/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Arief Juanda
NPM : 1505160098
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
1. Pertumbuhan Laba dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Pertumbuhan laba tahun 2017 mengalami kenaikan cukup signifikan
 2. Nilai Dana Pihak Ketiga pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan nilai pertumbuhan sebesar 12,74%.
 3. Nilai Kredit Yang Diberikan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2017 dengan nilai pertumbuhan sebesar 6,76% yang akan berpengaruh pada besarnya pendapatan laba.
 4. Kredit Non Lancar mengalami kenaikan pada tahun 2018 dengan nilai pertumbuhan sebesar 23,59% yang mengakibatkan penurunan pendapatan laba.

- Rencana Judul :
1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan Dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba
 2. Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah
 3. Pengaruh Ldr, Nim Dan Npl Terhadap Roa

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Bank Sumut Medan Kantor Pusat

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(Muhammad Arief Juanda)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ush. Muhammadiyah Sumatera Utara

Wassalam
Bismillah/Inshaa Allah Wa
Bismillah/Inshaa Allah Wa

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : MUHAMMAD ARIEF JUANDA

NPM : 1505160098

Tanggal/Lahir : MEDAN 1 JUNI 1995

Program Studi : MANAJEMEN EKONOMI PEMBANGUNAN

Jalan Rumah : JLN KADYA GG CIMACAN
NO 8 MEDAN

Tempat Penelitian : PT BANK SUMUT KANTOR
PUSAT MEDAN

Jalan Penelitian : JLN IMAM BONJOL NO 18

Sebagai tanda terima kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi
dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Hal saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Lembar nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir

2. Lembar SPP tahap berjalan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Kata Prodi/Sekretaris Prodi

SARIPUDIN HSB

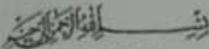
Wassalam
Pemohon

(Muhammad Arief Juanda)

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan.

Medan..... H
M

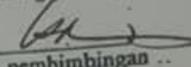


Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arief Juanda
NPM : 1505160038
Konsentrasi : Kelompok
Kelas / Sem : J - Malam / VII

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Ade Gunawan disetujui prodi : 

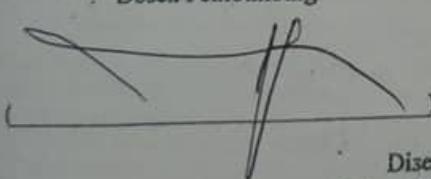
Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pertumbuhan laba dari tahun ketahun mengalami kenaikan dan penurunan. Pertumbuhan laba tahun 2017 mengalami kenaikan cukup signifikan dikarenakan kenaikan penjualan. Pertumbuhan laba tahun 2017 mengalami penurunan dikarenakan beban operasional termasuk cadangan.
2. Nilai Dana Pihak Ketiga pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan nilai pertumbuhan sebesar 27,4%.
3. Nilai Kredit yang diberikan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2017 dengan nilai pertumbuhan sebesar 7,76% yang akan berpengaruh pada besarnya pendapatan laba.
4. Kredit non lancar mengalami kenaikan pada tahun 2018 dengan nilai pertumbuhan 23,97% yang mengakibatkan penurunan pendapatan laba.

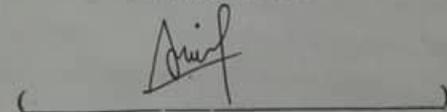
Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Diberikan dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba pada PT. Bank Sumut Kantor pusat Medan periode 2017-2018

Medan, 20..

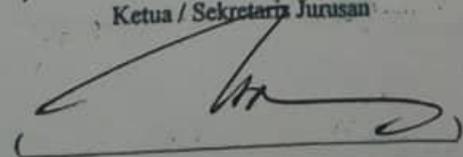
Dosen Pembimbing



Peneliti/Mahasiswa



Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Jurusan



Diagendakan pada tanggal :
Nomor Agenda :

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **26 Agustus 2019** menerangkan bahwa:

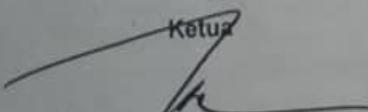
Nama : MUHAMMAD ARIEF JUANDA
N.P.M. : 1505160098
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 01 Juni 1995
Alamat Rumah : Karya Gg.Cimacam No.8
JudulProposal : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KREDIT YANG DIBERIKAN DAN KREDIT NON LANCAR TERHADAP LABA PADA PT.BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN PERIODE 2014-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **ADE GUNAWAN, SE., M.Si.**

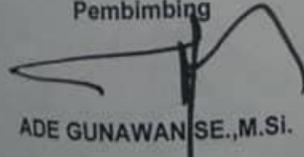
Medan, 26 Agustus 2019

TIM SEMINAR

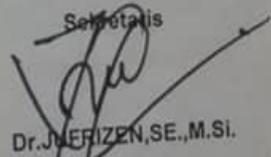
Ketua


JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

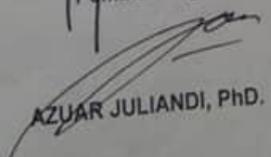
Pembimbing


ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

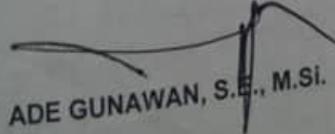
Setoretas


Dr. J. FRIZEN, SE., M.Si.

Pemanding


AZUAR JULIANDI, PhD.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini 26 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
yang diiringi dengan sambutan sebagai berikut :

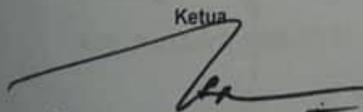
Nama : MUHAMMAD ARIEF JUANDA
N.P.M. : 1505160098
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 01 Juni 1995
Alamat Rumah : Karya Gg.Cimacam No.8
Judul Proposal : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
KREDIT NON LANCAR TERHADAP LABA PADA PT.BANK SUMUT
KANTOR PUSAT MEDAN PERIODE 2014-2018

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Letak belakang harus dibuat sumber referensi
Bab II	Setiap Subjudul harus lebih dari 1 kutipan
Bab III	Definisi operasional harus ada kriteria setiap variabel dan harus ada sumber referensinya
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

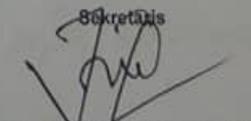
Medan, 26 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.
Penbanding


AZUAR JULIANDI, Ph.D.

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

Medan, 26 September 2019

No. : 19/ DSDM-UTC/L/2019
Lamp. : --

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3
di - Tempat

Hal : Keterangan Selesai Riset

Sehubungan dengan pelaksanaan Riset di PT. Bank Sumut, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :

> Nama : Muhammad Arief Juanda
> NPM : 1505160098
> Jurusan : Manajemen

telah selesai melaksanakan Riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan mulai tanggal 23 Juli 2019.

2. Selama melaksanakan Riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak dan telah memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan untuk penulisan Skripsi.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin

KANTOR PUSAT
Burhanuddin Siregar
NPP. 431.060365.010187

Tembusan :

- Divisi Akuntansi dan Pajak
- Sdr. Muhammad Arief Juanda

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Muhammad Arief Juanda
NPM : 1505160098
Konsentrasi : Manajemen Kelangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi~~
Rembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, ~~Desember~~ 2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.